



PROGRAM BERMUTU

*Better Education through Reformed Management and
Universal Teacher Upgrading*

ANALISIS HASIL ULANGAN MATEMATIKA DAN TINDAK LANJUTNYA DI SMP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**



**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MATEMATIKA**

Modul Matematika SMP Program BERMUTU

Analisis Hasil Ulangan Matematika di SMP dan Tindak Lanjutnya

Penulis:

**B. Bremaniwati
Setiawan**

Penilai:

**Winarno
Suminarsih**

Editor:

Markaban

Layouter:

Agung Heru

**Kementerian Pendidikan Nasional
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan
dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Matematika
2011**

KATA PENGANTAR

Segala bentuk pujian dan rasa syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya PPPPTK Matematika dapat mewujudkan kembali modul pengelolaan pembelajaran matematika untuk guru SD dan SMP. Pada tahun 2011 ini telah tersusun sebanyak dua puluh judul, terdiri dari tujuh judul untuk guru SD, delapan judul untuk guru SMP, dan lima judul untuk guru SD maupun SMP.

Modul-modul ini disusun untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi guru SD dan SMP di forum Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), khususnya KKG dan MGMP yang dikelola melalui program BERMUTU (*Better Education through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading*). Modul yang telah disusun, selain didistribusikan dalam jumlah terbatas ke KKG dan MGMP yang dikelola melalui program BERMUTU, juga dapat diunduh melalui laman PPPPTK Matematika dengan alamat www.p4tkmatematika.org.

Penyusunan modul diawali dengan kegiatan *workshop* yang menghasilkan kesepakatan tentang daftar judul modul, sistematika penulisan modul, dan garis besar isi tiap judul modul. Selanjutnya secara berurutan dilakukan kegiatan penulisan, penilaian, *editing*, harmonisasi, dan *layouting* modul.

Penyusunan modul melibatkan berbagai unsur, meliputi widyaiswara dan staf PPPPTK Matematika, dosen LPTK, widyaiswara LPMP, guru SD, guru SMP, dan guru SMA dari berbagai propinsi. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih dan teriring doa semoga menjadi amal sholih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya modul tersebut.

Semoga dua puluh modul tersebut bermanfaat secara optimal dalam peningkatan kompetensi para guru SD dan SMP dalam mengelola pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkat kualitas dan kuantitas hasil belajar matematika siswa SD dan SMP di seluruh Indonesia.

Kami sangat mengharapkan masukan dari para pembaca untuk penyempurnaan modul-modul ini demi peningkatan mutu layanan kita dalam upaya peningkatan mutu pendidikan matematika di Indonesia.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca dan menggunakan modul ini dalam mengelola pembelajaran matematika di sekolah.

Yogyakarta, Juni 2011

Plh. Kepala



Dra. Ganung Anggraeni, M. Pd.

NIP. 19590508 198503 2 002

DAFTAR JUDUL MODUL

- I. ULANGAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
- II. ANALISIS HASIL ULANGAN
- III. TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Peta Kompetensi.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Saran Cara Penggunaan Modul di MGMP/Sekolah	5
I. ULANGAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.....	7
A. Kegiatan Belajar 1: Ulangan dalam Pembelajaran Matematika.....	8
B. Kegiatan Belajar 2: Jenis-jenis Ulangan.....	12
C. Ringkasan.....	14
D. Latihan 1.....	15
E. Umpan Balik.....	16
F. Daftar Pustaka.....	17
II. ANALISIS HASIL ULANGAN.....	19
A. Kegiatan Belajar 1: Analisis Hasil Ulangan Harian.....	20
B. Kegiatan Belajar 2: Analisis Hasil Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester atau Ulangan Kenaikan Kelas.....	27
C. Ringkasan.....	29
D. Latihan 2	30
E. Umpan Balik	32
F. Daftar Pustaka	33
III. TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN.....	36
A. Kegiatan Belajar 1: Tindak Lanjut Analisis Hasil Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester atau	

Ulangan Kenaikan Kelas	36
B. Kegiatan Belajar 2: Diagnosis Kesulitan Belajar	53
C. Ringkasan	57
D. Latihan 3	59
E. Umpan Balik	61
F. Daftar Pustaka.....	62
PENUTUP	63
A. Rangkuman	63
B. Penilaian	67
C. Refleksi dan Saran	70
LAMPIRAN	71

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, langkah paling penting adalah peningkatan kualitas pendidikan. Faktor yang cukup dominan adalah peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru. Tak terkecuali guru matematika dituntut mempunyai kompetensi yang memadai dalam menyelenggarakan pembelajaran matematika. Tercakup dalam tuntutan kompetensi penyelenggaraan pembelajaran matematika, maka kemampuan guru dalam menganalisis hasil ulangan dan tindak lanjutnya adalah tidak kalah pentingnya. Tetapi kenyataan di lapangan tuntutan ini belum sepenuhnya dipenuhi, mencermati hasil *training need assessment (TNA)* yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika meskipun dilakukan Tahun 2007, menunjukkan bahwa kebutuhan guru untuk menguasai kemampuan menganalisis hasil penilaian pembelajaran matematika menduduki peringkat atas. Demikian juga dari hasil Monitoring dan Evaluasi Program BERMUTU (*Better Education trough Reformed Manajement Universal Teacher Upgrading*) yang dilakukan oleh PPPPTK Matematika Tahun 2010, dicatat adanya permintaan guru di lapangan agar dilengkapinya suplemen untuk BBM (Bahan Belajar Mandiri) Analisis Butir Soal dan Bank Soal dengan analisis ulangan dalam pembelajaran agar lebih aplikatif. Hal ini menyatakan tuntutan perlunya ditulis modul yang membahas analisis ulangan dalam pembelajaran matematika.

Sejalan dengan ini, acuan standar yang telah dibakukan menyangkut penyelenggaraan penilaian dalam pendidikan, telah tertuang dalam Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang menjadi pedoman guru guna menyelenggarakan penilaian hasil belajar siswa. Bagian yang sangat sentral dari penilaian adalah ulangan dalam pembelajaran matematika. Dalam standar penilaian pendidikan telah dikukuhkan pengertian ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses

pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasar uraian yang telah dipaparkan di atas, maka kemampuan guru dalam melakukan analisis ulangan matematika, merupakan kunci dalam peningkatan prestasi belajar matematika, yang akan bermuara pada peningkatan sumber daya manusia.

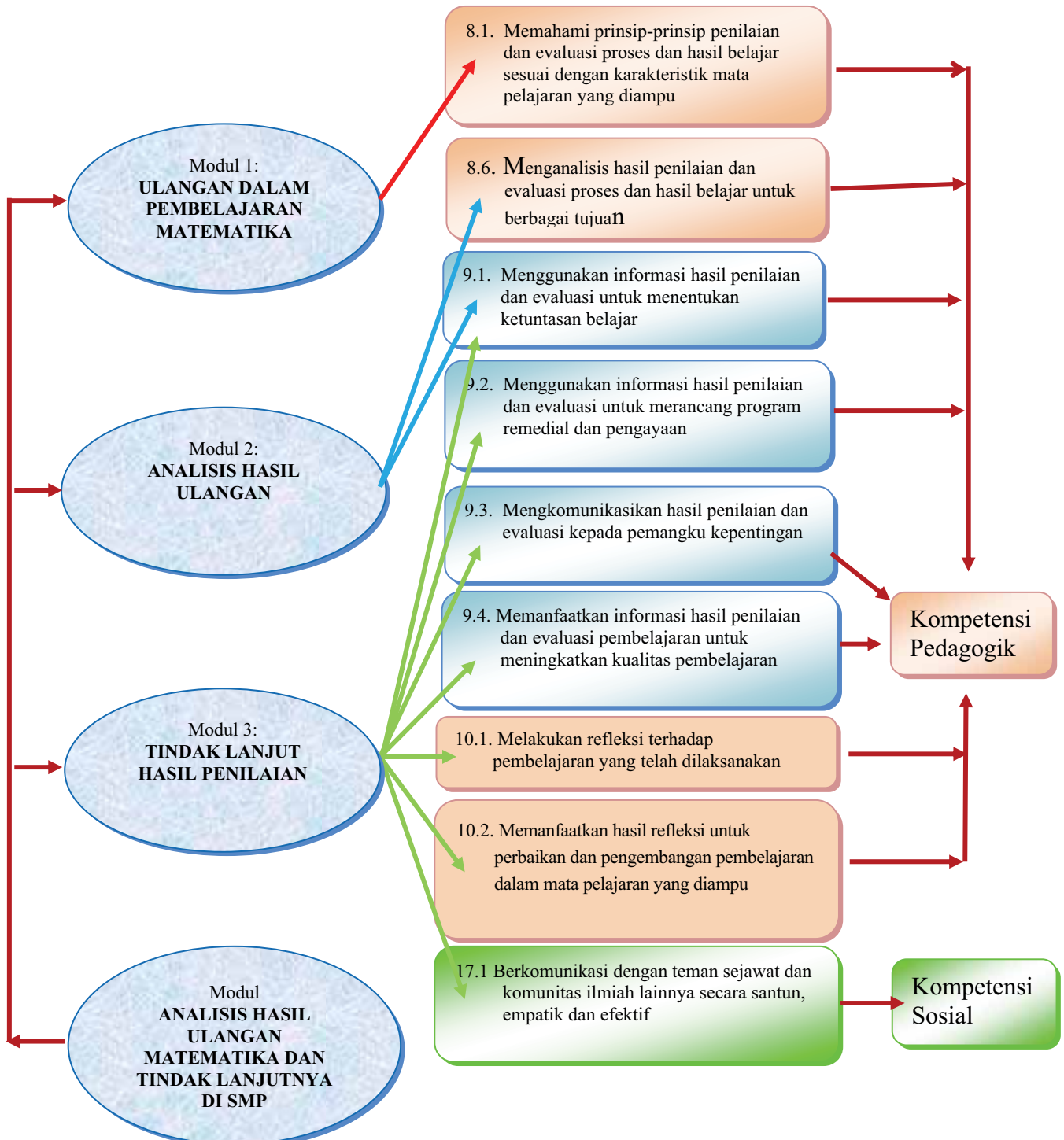
PPPPTK Matematika Yogyakarta yang salah satu tugas dan fungsinya adalah pemberdayaan pendidik (guru) Matematika berusaha untuk memfasilitasi peningkatan keprofesionalan tugas tersebut. Seiring dengan upaya tersebut, melalui program *BERMUTU* berusaha meningkatkan tugas dan profesi guru utamanya melalui Penulisan Suplemen Modul BBM, sampai dengan Tahun 2010, telah menerbitkan 40 buah Paket Fasilitasi Peningkatan KKG/MGMP untuk guru Matematika dari jenjang SD dan SMP. Namun demikian sesuai dengan hasil Monitoring dan Evaluasi Program *BERMUTU* Tahun 2010 terungkap masih diperlukan modul suplemen tambahan untuk lebih melengkapi modul-modul yang sudah tersedia, di antaranya masih diperlukan modul tentang bagaimana menganalisis hasil ulangan matematika dan bagaimana menindak lanjuti, sehingga tercapai tujuan pembelajaran matematika yang dikelolanya.

B. Tujuan

Modul ini dimaksudkan sebagai bahan fasilitasi peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran matematika yang berkaitan dengan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar matematika, terutama yang berfokus tentang analisis hasil ulangan dalam pembelajaran matematika dan tindak lanjutnya, khususnya bagi yang belajar melalui kegiatan dengan pola pembinaan MGMP Program *BERMUTU*. Modul ini digunakan untuk memberikan tambahan referensi bagi guru dalam menganalisis hasil ulangan dan bagaimana menindak lanjutinya, dapat juga dijadikan bahan referensi bagi para Tim Pengembang NCT (*National Core Team*), PCT (*Provincial Core Team*) dan DCT (*District Core Team*) serta guru Pemandu dalam memfasilitasi kegiatan dan membimbing para guru di MGMP.

C. Peta Kompetensi

Lewat modul ini kompetensi yang akan ditingkatkan sesuai dengan Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang diacu dari Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007, peta kompetensinya dapat dilihat seperti di bawah ini:



D. Ruang Lingkup

Masalah yang dibahas dalam buku modul ini dibatasi pada analisis hasil ulangan matematika di SMP dan tindak lanjutnya. Pembahasannya dikemas dalam tiga modul, modul pertama adalah pemaparan sekilas menyangkut ulangan dalam pembelajaran matematika SMP, di sini dibahas kedudukan ulangan berdasar standar penilaian pendidikan beserta jenis-jenisnya, modul kedua akan dibahas mengenai bagaimana menganalisis hasil ulangan dalam pembelajaran matematika, baik menyangkut ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, sedang di modul yang ketiga akan dibahas bagaimana menindak lanjuti hasil analisis ulangan matematika ini, termasuk bagaimana memanfaatkannya untuk peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

E. Saran Cara Penggunaan Modul ini di MGMP/Sekolah.

Modul ini dapat digunakan oleh anggota MGMP Matematika SMP baik secara individu maupun kelompok. Waktu yang diperlukan dalam mempelajari modul ini minimum 3×50 menit, diluar waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pada masing-masing modul, maupun tugas akhir dari modul ini. Modul ini merupakan modul suplemen dari modul pokok BBM dari program BERMUTU, namun demikian dapat juga digunakan dalam pertemuan-pertemuan MGMP di sekolah. Alternatif cara pemanfaatan modul ini di MGMP dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pada setiap modul terdapat uraian materi dalam bentuk kegiatan belajar dan latihan dalam bentuk tugas. Bacalah modul demi modul dengan seksama agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam modul dengan baik.
2. Sebelum membaca uraian materi pada tiap modul, Anda diharapkan terlebih dahulu mencermati dan mencoba menjawab atau mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan awal dari setiap modul. Bila tak yakin akan kebenaran jawaban Anda, bacalah uraian materi pada masing-masing kegiatan belajar sebagai rujukan untuk memperoleh jawaban.
3. Setelah Anda merasa cukup memahami isi masing-masing materi modul, jawablah atau selesaikan tugas yang ada pada bagian akhir masing-masing modul 1, 2 dan 3 sebagai latihan.

4. Untuk mengetahui pencapaian pemahaman Anda terhadap tugas pada masing-masing modul 1, 2 dan 3, Anda dapat mencocokkannya dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan pada lampiran modul ini. Bila kebenaran jawaban latihan Anda mencapai 75% atau lebih berarti Anda dipandang telah memahaminya. Anda dipersilahkan melanjutkan belajar ke modul berikutnya setelah pemahaman Anda mencapai paling tidak 75%. Tetapi bila kebenaran jawaban latihan Anda kurang dari 75% silakan mencermati lagi pada bagian yang masih terjadi kesalahan.
5. Pada bagian penutup modul terdapat soal penilaian, yang dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman Anda tentang isi keseluruhan modul. Kerjakan tugas atau tes selanjutnya cocokkan jawaban Anda dengan alternatif jawaban yang disiapkan di akhir modul ini. Bila kebenaran jawaban tugas atau tes Anda mencapai 75% atau lebih, berarti Anda telah memahami isi modul ini. Namun demikian bila kebenaran jawaban soal penilaian Anda kurang dari 75% silakan mencermati lagi pada bagian yang masih terjadi kesalahan.
6. Bila Anda masih merasa perlu melakukan klarifikasi terhadap isi modul ini, berdiskusilah dengan teman seprofesi di sekolah atau di MGMP, atau berkonsultasi dengan nara sumber, misalnya kepala sekolah atau pengawas sekolah Anda atau instruktur/guru inti di MGMP Anda.

Bila timbul permasalahan yang perlu dibicarakan lebih lanjut dengan penulis atau dengan PPPPTK Matematika berkait isi modul ini, silakan hubungi alamat *e-mail* PPPPTK Matematika: p4tkmatematika@yahoo.com atau menulis surat dengan alamat: PPPPTK Matematika, Kotak Pos 31 YK-BS, Jalan Kaliurang km 6 Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 881717, 885725, 885752 Pesawat 253. Alamat faksimile: (0274) 885752 atau langsung kepada penulis, dengan alamat *e-mail* penulis: bremmanibremani@yahoo.co.id dan setiawan_p4tkm@yahoo.com.

I
ULANGAN
DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA



I.

**ULANGAN DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA**



I. ULANGAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Kompetensi Guru: Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu (8.1)

Apabila Anda ingin mengetahui apakah siswa Anda dalam pembelajaran matematika itu sudah menguasai materi pelajaran dengan baik atau belum, maka Anda akan sampai kepada permasalahan penilaian. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah penilaian berbasis kompetensi, yaitu bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan/atau pada akhir pembelajaran. Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Ditinjau dari sudut profesionalisme tugas kependidikan, kegiatan penilaian merupakan salah satu ciri yang melekat pada pendidik profesional. Seorang pendidik profesional selalu menginginkan umpan balik atas proses pembelajaran yang dilakukannya. Hal tersebut dilakukan karena salah satu indikator keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. Dengan demikian, hasil penilaian dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan proses

pembelajaran dan umpan balik bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan.

Dalam modul ini fokus pembahasannya dititik beratkan pada pengertian ulangan dan fungsinya dalam pembelajaran matematika beserta jenis-jenis ulangan yang biasa kita lakukan dalam penyelenggaraan pembelajaran matematika.

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Anda memahami pengertian dan jenis-jenis ulangan dalam pembelajaran matematika.

Agar modul ini dengan mudah dapat Anda cermati maka dijadikan menjadi dua kegiatan belajar (KB) sebagai berikut.

Kegiatan Belajar 1: Ulangan dalam Pembelajaran Matematika

Kegiatan Belajar 2: Jenis-jenis Ulangan dalam Pembelajaran Matematika

A. Kegiatan Belajar 1: Ulangan dalam Pembelajaran Matematika

Secara utuh modul ini bermaksud akan mengantar Anda memahami masalah analisis ulangan dalam pembelajaran Matematika, oleh sebab itu pemahaman tentang ulangan dan bagaimana kaitannya dengan penilaian merupakan kompetensi yang diperlukan untuk memahami masalah tersebut.

Sebelum Anda mencermati lebih lanjut permasalahan ulangan dalam pembelajaran matematika, terlebih dulu cermatilah wacana di bawah ini:

Bapak Norman, guru matematika baru di SMP yang gemar musik India kadang masih rancu dalam memahami beberapa istilah yang disampaikan Kepala Sekolahnya dari hasil rapat koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Olah Raga, tentang: ulangan, ujian, tes dan penilaian.
Silahkan Anda bantu Bapak Norman dengan memberi penjelasan pengertian hal tersebut di atas.

Setelah mencermati Kegiatan Belajar 1 ini Anda diharapkan mampu menjelaskan pengertian ulangan dan perannya dalam pembelajaran matematika di SMP.

Sebagaimana telah disinggung di atas, ulangan merupakan jenis penilaian dan untuk memahaminya Anda perlu mencermati apa persamaan dan perbedaan dari istilah-istilah mengukur, menilai dan tes serta ulangan.

1. Pengertian Pengukuran, Pengujian, Penilaian dan Evaluasi.

Ada empat istilah yang terkait dengan konsep penilaian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik, yaitu pengukuran, pengujian, penilaian, dan evaluasi.

Pengukuran (*measurement*) adalah proses penetapan ukuran terhadap suatu gejala menurut aturan tertentu. Pengukuran pendidikan berbasis kompetensi berdasar pada klasifikasi observasi unjuk kerja atau kemampuan peserta didik dengan menggunakan suatu standar. Pengukuran dapat menggunakan tes dan non-tes. Pengukuran pendidikan bisa bersifat kuantitatif atau kualitatif. Kuantitatif hasilnya berupa angka, sedangkan kualitatif hasilnya bukan angka (berupa predikat atau pernyataan kualitatif, misalnya sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang), disertai deskripsi penjelasan prestasi peserta didik. Pengujian merupakan bagian dari pengukuran yang dilanjutkan dengan kegiatan penilaian.

Penilaian (*assessment*) adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Penilaian mencakup semua proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan penilaian tidak terbatas pada karakteristik peserta didik saja, tetapi juga mencakup karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah. Instrumen penilaian untuk peserta didik dapat berupa metode dan/atau prosedur formal atau informal untuk menghasilkan informasi tentang peserta didik. Instrumen penilaian dapat berupa tes tertulis, tes lisan, lembar pengamatan, pedoman wawancara, tugas rumah, dan sebagainya. Penilaian juga diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran atau kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.

Evaluasi (*evaluation*) adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek (Mehrens & Lehmann, 1991). Dalam melakukan evaluasi terdapat *judgement* untuk menentukan nilai suatu program yang sedikit banyak

mengandung unsur subjektif. Evaluasi memerlukan data hasil pengukuran dan informasi hasil penilaian yang memiliki banyak dimensi, seperti kemampuan, kreativitas, sikap, minat, keterampilan, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kegiatan evaluasi, alat ukur yang digunakan juga bervariasi bergantung pada jenis data yang ingin diperoleh.

Pengukuran, penilaian, dan evaluasi bersifat bertahap (hierarkis), maksudnya kegiatan dilakukan secara berurutan, dimulai dengan pengukuran, kemudian penilaian, dan terakhir evaluasi.

2. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dapat dilakukan secara komplementer (saling melengkapi) sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Teknik penilaian ada 2 macam yaitu tes dan non tes. Tes dapat berupa: tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja

Non Tes berupa: observasi, penugasan, inventori, jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar teman yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

3. Tes

Istilah tes berasal dari kata “*testum*” suatu pengertian dalam bahasa Perancis kuno yang artinya “piring” atau “penyisihan”, sebagai “sebuah piring yang terbuat dari tanah liat” yang biasa digunakan untuk menyisihkan atau menampi logam-logam galian. Pengertian tes ini kemudian dikembangkan dalam berbagai bidang pengetahuan. Pengertian tes yang terkenal penggunaannya dalam bidang pendidikan adalah tes prestasi belajar.

Mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan, diutarakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian baik berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

4. Ulangan

Dalam rancangan penilaian, tes dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai macam ulangan. Pada prinsipnya ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk melakukan perbaikan pembelajaran, memantau kemajuan dan menentukan keberhasilan belajar siswa.

Pada Kegiatan Belajar 2 pada modul 1 ini, akan dibahas tentang jenis-jenis ulangan dalam pembelajaran matematika.

Mengingat fokus pembicaraan mengenai modul ini adalah analisis hasil ulangan dalam pembelajaran matematika, maka di sini diingatkan kembali pengembangan instrumen ulangan atau instrumen tes. Bentuk instrumen ulangan dapat berupa: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian non obyektif, jawaban singkat, menjodohkan, benar salah. Sebagai bagian suatu bagan yang utuh dari penilaian sudah barang tentu ulangan diselenggarakan lewat pentahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- b. Merumuskan indikator soal, yang berdasarkan indikator pencapaian kompetensi belajar yang telah disusun dalam silabus pembelajaran.
- c. Menyusun kisi-kisi (*blue print*) soal ulangan
- d. Mengembangkan butir-butir soal ulangan
- e. Melakukan telaah soal yang akan digunakan, agar memenuhi persyaratan:
 - 1) Substansi, adalah merepresentasikan kompetensi yang dinilai
 - 2) Konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen ulangan.
 - 3) Bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan perkembangan siswa.
- f. Menyusun perangkat soal sebagai instrumen ulangan
- g. Mengujikan soal kepada siswa
- h. Memeriksa hasil ulangan yang telah dikerjakan siswa.

Setelah pentahapan ini dilakukan, barulah kita sampai analisis ulangan dalam matematika, yang merupakan fokus dalam pembahasan modul ini.

Contoh kisi soal dan perangkat soal ulangan matematika dapat Anda lihat pada modul ketiga.

B. Kegiatan Belajar 2: Jenis-jenis Ulangan dalam Pembelajaran Matematika.

Sebelum Anda mencermati kegiatan belajar ini, maka cermatilah masalah yang Anda jumpai di bawah ini:

Setelah merasa puas menerima penjelasan Anda, Bapak Norman datang lagi menanyakan sesuatu yang dirasanya masih membingungkan, yaitu kesamaan dan perbedaan dari: ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Tolong bantu Bapak Norman untuk dapat memahami jenis-jenis dari ulangan tersebut.

Setelah mempelajari kegiatan ini diharapkan Anda mampu menjelaskan jenis-jenis dari ulangan dalam pembelajaran matematika.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, teknik penilaian dapat dilakukan secara komplementer sesuai dengan kompetensi yang dinilai, antara lain dapat melalui tes, observasi, penugasan, inventori, jurnal, penilaian dan penilaian antar teman yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan siswa.

Tes dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai macam ulangan dan ujian.

Ulangan meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Sedangkan ujian terdiri atas ujian nasional dan ujian sekolah.

Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk melakukan perbaikan pembelajaran, memantau kemajuan dan menentukan keberhasilan belajar siswa.

1. Ulangan Harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara periodik untuk menilai/mengukur pencapaian kompetensi setelah menyelesaikan satu KD atau lebih.

Ulangan harian merujuk pada indikator dari setiap KD. Bentuk ulangan harian selain

tertulis dapat juga secara lisan, praktik/perbuatan, tugas dan produk. Frekuensi dan bentuk ulangan harian dalam satu semester ditentukan oleh pendidik sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi.

Sebagai tindak lanjut ulangan harian, yang diperoleh dari hasil tes tertulis, pengamatan, atau tugas diolah dan dianalisis oleh pendidik. Hal ini dimaksudkan agar ketuntasan belajar siswa pada setiap kompetensi dasar lebih dini diketahui oleh pendidik. Dengan demikian ulangan ini dapat diikuti dengan program tindak lanjut baik remedial atau pengayaan, sehingga perkembangan belajar siswa dapat segera diketahui sebelum akhir semester.

Dalam rangka memperoleh nilai tiap mata pelajaran selain dengan ulangan harian dapat dilengkapi dengan tugas-tugas lain seperti pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan dan produk. Tugas-tugas tersebut dapat didokumentasikan dalam bentuk portofolio. Ulangan harian ini juga berfungsi sebagai diagnosis terhadap kesulitan belajar siswa

2. Ulangan Tengah Semester

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Bentuk ulangan tengah semester selain tertulis dapat juga secara lisan, praktik/perbuatan, tugas dan produk.

Sebagai tindak lanjut ulangan tengah semester, nilai ulangan tersebut diolah dan dianalisis oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar ketuntasan belajar siswa dapat diketahui sedini mungkin. Dengan demikian ulangan ini dapat diikuti dengan program tindak lanjut baik remedial atau pengayaan, sehingga kemajuan belajar siswa dapat diketahui sebelum akhir semester

3. Ulangan Akhir Semester

Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir semester ganjil. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester

ganjil. Ulangan akhir semester dapat berbentuk tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan pengamatan, tugas, dan produk.

4. Ulangan Kenaikan Kelas

Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir semester genap. Cakupan ulangan kenaikan kelas meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut. Ulangan kenaikan kelas dapat berbentuk tes tertulis, lisan, praktik/perbuatan, pengamatan, tugas dan produk.

Sebagai tindak lanjut ulangan kenaikan kelas adalah mengolah dan menganalisis nilai ulangan kenaikan kelas.

C. Ringkasan.

Mencermati uraian yang telah kita paparkan di depan, maka dapat kita sarikan hal – hal sebagai berikut:

1. Ulangan, adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan dalam pembelajaran, dan menentukan keberhasilan siswa.
2. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu KD atau lebih.
3. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
4. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
5. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru di akhir

semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.

Secara umum disimpulkan bahwa ulangan dalam pembelajaran matematika, merupakan salah satu bentuk penilaian dalam pembelajaran matematika, yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan dalam pembelajaran, dan menentukan keberhasilan siswa.

D. Latihan 1

Kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Sebelum Tahun 2004, di sekolah kita sering dilibatkan dalam kegiatan Ulangan Umum, bagaimana kegiatan itu sekarang, padanan dengan Standar Nasional Pendidikan serta akibat diberlakukannya KTSP?
2. Di lapangan, jika teman-teman Anda ingin mengklarifikasikan agar tidak rancu penggunaan istilah antara ulangan dengan penilaian, bagaimana Anda menjelaskannya?
3. Banyak guru di lapangan masih minta klarifikasi persamaan dan perbedaan antara ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas, terutama cakupan indikator pencapaian kompetensinya! Coba jelaskan pendapat Anda!

E. Umpan Balik

Setelah Anda menjawab tugas di atas, dan di mana perlu Anda diskusikan dengan sesama peserta MGMP, maka bandingkan dengan alternatif jawab yang dilampirkan dalam modul ini.

Jika Anda telah berhasil menyelesaikan tugas dengan benar mencapai 75% atau lebih, Selamat! Berarti Anda telah tuntas mencermati modul ini. Dan seterusnya Anda dapat terus langsung mencermati modul 2.

Meskipun demikian jika Anda masih menjumpai hal-hal yang perlu diklarifikasi, maka diskusikan dengan sesama peserta MGMP, atau dengan instruktur/guru inti Anda.

F. Daftar Pustaka

- , 1990. *Penilaian*. Semarang: Proyek Peningkatan SMA Jawa Tengah Depdikbud
- , 2000. *Penyusunan Butir Soal dan Instrumen Penilaian*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- , 2007. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- , 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Setiawan, 2006. *Prinsip-prinsip Penilaian Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPG Matematika
- Setiawan, 2007. *Analisis Penilaian Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPG Matematika
- Sri Wardhani, 2007. *Pembelajaran dan Penilaian Kemahiran Matematika SMP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Tim Instruktur PKG Matematika Sekolah Menengah Umum.1987. *Teknik Evaluasi*. Bandung: Ditjen Dikdasmen. Depdikbud.

II

ANALISIS HASIL ULANGAN



II.

ANALISIS HASIL ULANGAN



II. ANALISIS HASIL ULANGAN

Kompetensi Guru:

1. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan (8.6)
2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.(9.1)

Modul kedua ini memaparkan analisis hasil ulangan dalam pembelajaran matematika, sebagai kegiatan lanjutan setelah pelaksanaan ulangan yang ketentuannya telah dipaparkan dalam modul pertama.

Pada Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, pada Bagian A (Pengertian) dinyatakan bahwa penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Sekarang pertanyaannya apakah yang harus dilakukan oleh seorang guru setelah siswa menyelesaikan sebuah ulangan dan hasil ulangan telah diberi skor?. Sedangkan pada Bagian E (Penilaian oleh Pendidik) meliputi 9 kegiatan, kegiatan ke-5 yaitu mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan belajar serta kesulitan siswa.

Pada modul ini dibatasi hanya membicarakan tentang analisis hasil ulangan. Untuk analisis butir soal silahkan Anda mencermati uraian pada modul Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SD/SMP, yang disusun oleh Sumaryanta dan Estina Ekawati Tahun 2011. Apabila Anda ingin menganalisis hasil ulangan tidak secara manual, Anda dapat mencermati modul Pemanfaatan Program Pengolah Angka untuk Analisis Butir Soal dan Pengolahan Hasil Penilaian di SD/SMP yang di susun oleh Fajar Nur Hidayat dan Ashari Sutrisno Tahun 2011.

Setelah mencermati modul ini Anda diharapkan mampu menganalisis hasil ulangan dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan perbedaan mekanisme dan prosedur penilaian yang tercantum dalam Lampiran Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan Bagian D diutarakan bahwa: ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas dilakukan oleh pendidik dibawah koordinasi satuan pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan guru mempunyai otoritas untuk mengelola mekanisme dan prosedur penilaian pada ulangan harian. Oleh sebab itu, modul ini akan terbagi dalam dua kegiatan belajar (KB) sebagai berikut.

Kegiatan Belajar 1 : Analisis Hasil Ulangan Harian

Kegiatan Belajar 2 : Analisis Hasil Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester atau Ulangan Kenaikan Kelas.

Sebelum Anda memperdalam isi dari tiap kegiatan belajar ini, kelompok Anda dapat mendiskusikan lebih dahulu beberapa masalah yang ada di awal tiap kegiatan belajar. Untuk memantapkan pengetahuan Anda, di akhir modul disajikan sejumlah soal untuk Anda kerjakan. Anda dapat mencocokkannya pada alternatif jawaban yang dilampirkan pada modul ini. Jika Anda sudah mencapai minimum 75% dari soal yang Anda jawab benar, berarti Anda sudah menguasai materi pada modul ini. Dengan demikian Anda dapat melanjutkan ke modul yang ketiga.

A. Kegiatan Belajar 1: Analisis Hasil Ulangan Harian.

Dalam Lampiran Permendiknas No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, tertulis: **Ulangan harian** adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.

Perhatikan dan diskusikan masalah di bawah ini:

Ibu Winda tertegun melihat hasil ulangan harian ke-3 siswanya, tidak terbayangkan kalau begitu banyak siswa yang nilainya kurang dari KKM. Sedang menurutnya soal tidak begitu sukar. Beliau berpikir apa yang harus kulakukan? Apakah akan melanjutkan ke kompetensi belajar yang lain? Sebuah keputusan harus dibuat! Apa langkah yang harus dikerjakan?

1. Alat dan Bahan Belajar.

Pada kegiatan belajar ini untuk mengerjakan soal latihannya, Anda diharapkan menyediakan lembar soal dan lembar jawaban siswa dari hasil ulangan harian yang telah Anda laksanakan.

2. Pengertian Analisis Hasil Ulangan

Dalam Panduan Implementasi Standar Penilaian dari Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009 Bab III disebutkan bahwa:

- a. Analisis hasil penilaian oleh pendidik adalah: kegiatan menganalisis hasil penilaian ulangan harian menggunakan acuan kriteria yang telah ditetapkan yaitu KKM.
- b. Analisis hasil penilaian oleh satuan pendidikan adalah: kegiatan menganalisis hasil penilaian yang meliputi kegiatan menentukan nilai akhir untuk setiap mata pelajaran yang diperoleh dari akumulasi nilai ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan penugasan.
- c. Analisis hasil penilaian oleh pemerintah adalah: kegiatan menganalisis hasil ujian nasional setiap satuan pendidikan untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, pembinaan, dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kegiatan yang dilakukan dapat kita urutkan sebagai berikut: setelah tes diujikan dan hasil tes tersebut dilakukan penyekoran sesuai dengan pedoman penyekoran (*marking scheme*) yang telah dirumuskan terlebih dahulu, maka sampailah pada inti pokok kegiatan penilaian yaitu penentuan nilai, kemudian melihat informasi yang dapat diperoleh untuk pengambilan keputusan; disinilah kita melakukan analisis hasil ulangan.

3. Pengertian Ketuntasan Belajar

Untuk memahami tentang ketuntasan belajar, kita mengingat petunjuk teknis (Juknis) Pembelajaran Tuntas, Remedial dan Pengayaan dimana dikatakan Pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi dimaksudkan adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran dan

merupakan pola pembelajaran yang menggunakan prinsip ketuntasan secara individu. Juga disebutkan bahwa: pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.

Besaran nilai peserta didik ditafsirkan menurut penilaian beracuan kriteria. Melalui kriteria penilaian ini dapat diketahui tentang tingkatan penguasaan (ketuntasan) peserta didik dalam menguasai KD yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, ketuntasan belajar peserta didik ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Penetapan nilai KKM mata pelajaran merupakan kewenangan pendidik mata pelajaran yang bersangkutan.

Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator dalam suatu KD ditetapkan antara 0% – 100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 70%. Sekolah dapat menetapkan KKM atau tingkat pencapaian indikator, apakah 50%, 60% atau 70%. Penetapan itu disesuaikan dengan kondisi sekolah, seperti tingkat kemampuan akademis peserta didik, kompleksitas indikator dan daya dukung guru serta ketersediaan sarana dan prasarana. Namun, kualitas sekolah akan dinilai oleh pihak luar secara berkala, misalnya melalui ujian nasional. Hasil penilaian ini akan menunjukkan peringkat suatu sekolah dibandingkan dengan sekolah lain (*benchmarking*). Melalui peringkat ini diharapkan sekolah terpacu untuk meningkatkan kualitasnya, dalam hal ini meningkatkan kriteria pencapaian indikator semakin mendekati 100%.

Seorang siswa dikatakan tuntas individu apabila nilai peserta didik untuk indikator pencapaian sama atau lebih besar dari KKM yang ditetapkan. Apabila semua indikator telah tuntas, dapat dikatakan peserta didik telah menguasai KD bersangkutan. Dengan demikian, peserta didik dapat diinterpretasikan telah menguasai SK dan mata pelajaran. Bila dari suatu KD yang telah tuntas lebih dari 50% siswa maka siswa dapat mempelajari KD berikutnya. Pada pembelajaran secara klasikal maka pembelajaran pada kelas tersebut dapat dilanjutkan dengan KD berikutnya. Untuk siswa yang belum tuntas harus melakukan pembelajaran remedial. Sebaliknya, apabila dalam suatu KD belum ada 50% jumlah siswa dari jumlah siswa maka pembelajaran pada KD tersebut harus diulang. Andaikan ada sebagian indikator yang pencapaiannya masih di bawah 50% maka diulang pembelajaran hanya pada materi yang menyangkut indikator tersebut. Sehingga kita dapat menganalisis hasil ulangan sebagai berikut:

a. Persentase Ketercapaian = $\frac{\text{Jumlah bobot soal yang diperoleh}}{\text{Jumlah bobot soal maksimal}} \times 100\%$

b. Tuntas Individu =

Jumlah siswa yang nilai pencapaian indikatornya \geq KKM yang ditetapkan.

Ketuntasan Individu dalam % =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang nilai pencapaian indikatornya } \geq \text{KKM yang ditetapkan}}{\text{Jumlah siswa peserta tes}} \times 100\%$$

c. Tuntas Indikator (Daya Serap) = $\frac{K}{K_1} \times 100\%$

K = Jumlah skor

K₁ = Jumlah skor maksimal

Marilah kita lihat contoh 1 tentang analisis ulangan harian bentuk soal pilihan ganda pada table 1 dan contoh 2 tentang analisis ulangan harian bentuk soal uraian pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 1: Contoh Analisis Ulangan Harian Bentuk Soal Pilihan Ganda

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Pelajaran: : 2010/2011
 Kompetensi dasar : 4.1 s.d. 4.5 Semester : 2
 Kelas : VII C Peserta : 33 Siswa
 Jumlah soal/Bentuk : 15 (Pilihan ganda) KKM : 70

NO	NO. SOAL	SKOR YANG DIPEROLEH															% KETE RCAP AIAN	KET UNT ASA N
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
	BOBOT SOAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	ACHMAD	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	87	YA
2	AFRIZAL	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	73,33	YA
3	AISYAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80	YA
4	ARFIN	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86,67	YA
5	BIMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	YA
6	DEWI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	86,67	YA
7	ESANDRA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	73,33	YA
8	ESTU	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80	YA
9	FADIL	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	73,33	YA
10	FAJAR	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80	YA
11	FERI	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	73,33	YA
12	JASMINE	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	73,33	YA
13	M.IRFAN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	86,67	YA
14	NATASYA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	YA
15	NAUFAL	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80	YA
16	NINTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	86,67	YA
17	NURUL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	86,67	YA
18	OKTIVANI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	60	TDK
19	PAISAL	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	86,67	YA
20	QARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	93,33	YA
21	RAHMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80	YA
22	RANI	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	80	YA
23	RENI	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	66,67	TDK
24	RIFKA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	86,67	YA
25	RIKA	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	73,33	YA
26	RIMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	86,67	YA
27	RIZKY	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	86,67	YA
28	RONNY	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	86,67	YA
29	SATRIYO	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	86,67	YA
30	SYAFIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	86,67	YA
31	VIO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	86,67	YA
32	WAHYU	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	73,33	YA
33	WISNU	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	73,33	YA
	JML SKOR	29	28	28	22	29	22	22	28	28	15	31	30	24	32	31		
	JML SKOR MAKS.	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	36		
	% DAYA SERAP	88	85	85	67	88	67	67	85	85	45	94	91	73	97	86		

Hasil analisis / informasi yang didapat:

1. Tuntas individu = 31 orang dari 33 orang, dalam persen = $\frac{31}{33} \times 100\% = 94\%$

2. Kesimpulan: Perlu perbaikan bagi siswa dengan nomor urut 18 dan 23
 Perlu perbaikan pengajaran untuk indikator nomor soal 10

Tabel 2 : Contoh Analisis Ulangan Harian Bentuk Soal Uraian

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Pelajaran : 2010/2011
 Kompetensi dasar : 1,1 sd 1.2 Materi : Operasi Hitung
 Bilangan Bulat
 Kelas : VII D/1 Peserta : 15 orang
 Jumlah soal/Bentuk : 12/ Uraian KKM : 70

NO	NO. SOAL	SKOR YANG DIPEROLEH												% Ketercapaian	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	BOBOT SOAL	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4		
	NAMA														
1	ADI	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	57,5	TDK
2	AFIF	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	62,5	TDK
3	AMIEK	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	72,5	YA
4	ANINDYA	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
5	ANIS	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
6	CANDRA	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	67,5	TDK
7	CITRA	4	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	70	YA
8	DURRATUN	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
9	ENDAH	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
10	FAJAR	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
11	HENDI	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
12	IFTITA	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
13	IRMA	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
14	KARTIKA	4	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	72,5	YA
15	KRISTIANA	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70	YA
	JML SKOR	53	31	32	41	29	28	30	30	30	42	32	35		
	JML SKOR MAKS.	60	45	45	60	30	30	60	60	45	45	60	60		
	% DAYA SERAP	88	69	71	68	97	93	50	50	67	93	53	58		

Hasil Analisis :

a. Ketuntasan Belajar Individu = 12 dari 15 orang, dalam persen = $\frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$

b. Kesimpulan: Perlu Perbaikan bagi siswa no urut 1,2,6.

B. Kegiatan Belajar 2: Analisis Hasil Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester atau Ulangan Kenaikan Kelas.

Sebagai seorang guru hati Ibu Winda sering sedih setiap kali harus mengisi raport atau laporan pencapaian kompetensi peserta didiknya. Setiap kali selesai ulangan tengah semester, selalu dijumpai nilai ketuntasan beberapa peserta didiknya di bawah KKM, sedang kalau ulangan harian selalu bernilai lebih dari nilai KKM. Ada apa gerangan ?

Terkadang sebagai guru kesulitan dalam menuangkan deskripsi kemajuan belajar siswa dalam laporan penilaian. Dalam kegiatan belajar ini, kita akan menganalisa hasil ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ataupun ulangan kenaikan kelas antara lain supaya guru mempunyai bahan penulisan deskripsi kemajuan belajar secara tepat dan akuntabel.

Pada kegiatan belajar 2 ini, teknik pelaksanaan analisa hasil ulangan sama dengan kegiatan belajar 1. Sengaja dipisahkan dengan pertimbangan ada perbedaan tindak lanjut atau fungsi dari analisis ulangan harian dan ulangan tengah semester serta perbedaan pelaksanaan ulangan harian dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas.

1. Alat dan Bahan Belajar.

Pada kegiatan belajar ini Anda harus menyediakan lembar jawaban siswa dari hasil ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, atau ulangan kenaikan kelas beserta kisi-kisinya. Kalau Anda akan memakai analisis soal memakai program pengolah angka, Anda dapat menyiapkan file hasil scan lembar jawab ulangan siswa.

Marilah kita lihat contoh 3 tentang analisis hasil ulangan kenaikan kelas memakai program pengolah angka yang telah terisi berikut ini.

Contoh 3: Analisis Hasil Ulangan Kenaikan Kelas

ANALISIS HASIL ULANGAN KENAIKAN KELAS		TAHUN PELAJARAN : 2009-2010																									SKOR	SOAL URALAN	SKOR	Ketercapaian %	KETUNTASAN			
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA KELAS VIII		SOAL PILIHAN GANDA																																
NO	NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	PG		
	BOBOT SOAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	NAMA																																	
	1. ADE DWI BAYAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23,0	
	2. ALFIAN RAHMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12,0	
	3. AUFIA NUR ALIT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,0	
	4. ANASTASIAL SE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30,0	
	5. ANDEI TRIDADI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0	
	6. ANGELA AYUN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0	
	7. ANGELINA WILD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30,0	
	8. ANTA DEWI W.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,0	
	9. ANTONIUS ARI I	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0	
	10. ARIF PUTRA W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,0	
	11. AURORA S.A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,0	
	12. BAGLE ARDIYAN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0	
	13. B. KEMINDO	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,0
	14. CACILIA MILA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0
	15. DICOSATRIA WI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0
	16. DEAKYRZKUIL	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0
	17. EGGINS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,0
	18. ESYA PRATIWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0
	19. FEBRIANTO DIAL	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,0
	20. FROOS AGUNG Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0
	21. GENA KUMARA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24,0
	22. GUSTI ADITYA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19,0
	23. HENRIKA PRIMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27,0
	24. HKA CHRISYAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25,0
	25. KGN DIANAP.	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,0
	Jumlah Skor	25	22	23	20	22	25	19	22	21	21	23	22	25	20	24	16	23	24	23	25	16	25	21	19	14	23	16	13	21	20	639,0		
	Jumlah Skor	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	175	
	% Daya Serap	94	92	89	75	88	100	78	92	86	89	89	89	100	83	97	65	94	97	94	94	69	97	81	81	56	92	58	47	83	83	92,2		
																																		66,2
																																		93,1
																																		85,3

Keterangan:

Karena soal ulangan kenaikan kelas pada sekolah penyelenggara memutuskan bentuk soal adalah pilihan ganda dan uraian. Untuk soal PG 30 soal dan soal Uraian 5 soal dan Bobot soal PG : Uraian = 3 : 2.

Sehingga Persentase Ketercapaian = $\left\{ \frac{\text{Skor (PG + Skor Uraian yang diperoleh)}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \right\} \times 100 \%$

Untuk kesepakatan yang lain silahkan membuat rumus sesuai dengan kesepakatan sekolah masing masing.

Hasil Analisis:

1. Ketuntasan Belajar Individu = 20 dari 25 orang
= 80 %
2. Kesimpulan: Perlu Perbaikan bagi siswa no urut 2,13,17, 19, 22
3. Indikator yang perlu diulang adalah indikator soal no 28 pada soal Pilihan Ganda.

C. Ringkasan

1. Dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar mencakup kegiatan:
 - a. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
 - b. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
 - c. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
2. Persentase Ketercapaian = $\left(\frac{\text{Jumlah bobot soal yang diperoleh}}{\text{jumlah bobot soal maksimal}} \right) \times 100\%$
3. Tuntas Individu =
Jumlah siswa yang nilai pencapaian indikatornya \geq KKM yang ditetapkan.

Ketuntasan Individu dalam % =
 $\left\{ \frac{\text{(jumlah siswa yang nilai pencapaian indikatornya } \geq \text{ KKM yang ditetapkan)}}{\text{jumlah siswa peserta tes}} \right\} \times 100\%$

4. Tuntas Indikator (Daya Serap) = $\frac{K}{K_1} \times 100\%$

K = Jumlah skor

K₁ = Jumlah skor maksimal.

- i. Mekanisme dan prosedur penilaian pada ulangan harian menjadi otoritas guru.
5. Ulangan tengah semester, ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas dilakukan oleh pendidik, di bawah koordinasi satuan pendidikan.
6. Analisis ulangan harian dapat dipakai untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik dan dapat membantu mengambil keputusan untuk meneruskan ke pembelajaran KD berikutnya atau tidak

Analisis ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester dapat dipakai untuk membantu membuat deskripsi kemajuan belajar siswa dalam laporan penilaian.

D. Latihan 2

1. Perhatikan tabel 4 tentang analisis hasil ulangan harian di bawah ini, kemudian cobalah Anda lengkapi analisis hasil ulangan hariannya!.
2. Tabel 4 : Soal Latihan 2 no 1

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Pelajaran : 2010/2011
 Kompetensi dasar : 6.3 Materi : Keliling dan Luas bangun
 Kelas / Semt : VII D/2 Segi empat dan Segi tiga
 Peserta : 30 orang KKM : 70
 Jumlah soal/Bentuk : 10/ Uraian

NO	NO. SOAL	SKOR YANG DIPEROLEH										% KETERCAPAIAN	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	BOBOT SOAL	3	3	5	4	3	3	5	5	6	3		
	NAMA												
1	ADE	1	1	2	3	3	3	5	1	4	1		
2	ALFIAN	0	3	1	3	1,5	0	5	1	0	0		
3	ALIFIA	3	3	5	2	1	1	5	4	1	3		
4	ANASTASIA	2	3	2	1	3	1	5	5	3	3		
5	ANDRI	1	3	5	1	3	1	5	5	1	3		
6	ANGELIA	1	1	5	1	2	1	5	5	5	3		
7	ANGELINA	2	1,5	2	1	3	2	5	5	4	3		
8	ANITA	2	3	4	3	1	1	5	1	0	1		
9	ANTONIUS	1	3	5	4	1	3	2	5	5	3		
10	ARIF	1	3	5	1	3	1	5	5	4	1		
11	AURORA	1	3	5	4	2	1	5	5	5	3		
12	BAGUS	2	1	5	4	3	1	5	2	2	3		
13	B. KEVIN	2	2	2	2	1	1	5	5	5	3		
14	CAECILIA	2	2	4	3	3	2	1	5	5	1		
15	DICO	1	2	5	4	3	1	5	5	5	3		
16	DZAKY	1	3	5	1	3	1	5	5	1	3		
17	EGGI N.S.	1	1,5	2	2	1	1	5	1	2	1		
18	ESYA	1	3	4	4	2	3	5	5	5	3		
19	FEBRI	1	1	2	3	1,5	3	1	1	1	0		
20	FIROOS	1	3	1	3	3	0	5	0	0	0		
21	GEMA	1	3	5	4	1	1	5	3	3	3		
22	GUSTI	2	2	4	4	3	1	5	2	2	3		
23	HENRIKA	2	3	5	4	3	3	5	5	6	3		
24	HIKA	2	1	1	4	2	3	5	2	5	3		
25	IGN. DIAN	1	1,5	5	3	2	3	5	5	4	3		
26	IKHSAN	2	3	2	1	2	3	5	5	0	0		
27	MARGARET	1	3	5	1	2	0	5	1	5	1		
28	MARIA	3	3	5	4	3	3	5	5	1	3		
29	MARTA	3	1,5	1	0	1	1	5	5	0	3		
30	MIKAEL	1	3	5	4	1	1	5	5	5	3		
	JUMLAH SKOR												
	JUMLAH SKOR MAKS.												
	% DAYA SERAP												

3. Hasil analisis/informasi yang didapat dari tabel diatas adalah:
 - a. Tuntas belajar individu = ... %
 - b. Indikator yang belum tuntas ada pada no soal
 - c. Kesimpulan: Perlu perbaikan bagi siswa dengan nomor urut
Perlu perbaikan pengajaran untuk indikator nomor soal
4. Buatlah analisis hasil ulangan harian, ulangan tengah semester , ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas dari hasil ulangan siswa yang telah Anda siapkan.
5. Hasil apa saja yang dapat Anda peroleh dari tabel analisis hasil ulangan tengah semester yang Anda buat?
6. Diskusikan dengan teman dalam kelompok Anda: Apakah semua ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester harus dibuat analisis hasil ulangannya? Kenapa ?

E. Umpan Balik

Setelah Anda menyelesaikan latihan di atas, Anda dapat membandingkan dengan jawaban yang tersedia di lampiran modul ini. Hasil diskusi dengan teman sekelompok dapat Anda sampaikan pada teman dalam pertemuan MGMP sehingga akan mendapat tambahan masukan apabila ada kasus kasus dalam analisis hasil ulangan yang belum dapat Anda selesaikan.

F. Daftar Pustaka

- , 2007. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Lembaran Negara
- , 2007. *Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru (Permendiknas No.16 th 2007)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- , 2007. *Standar Penilaian Pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2007)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- 2009, *Panduan Implementasi Standar Penilaian pada KTSP Di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- 2010, *Juknis Pembelajaran Tuntas, Remedial Dan Pengayaan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

III

TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN



III.

TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN



III. TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN

Kompetensi Guru:

1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.(9.1)
2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.(9.2)
3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.(9.3)
4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.(9.4)
5. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan (10.1)
6. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu (10.2)
7. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif (17.1)

Memperhatikan standar kompetensi guru tersebut maka sudah menjadi kewajiban guru setelah menganalisis hasil ulangan siswa, guru harus membuat suatu keputusan sebagai tindak lanjut dari hasil analisis yang telah diperoleh. Maka setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan mampu memanfaatkan analisis hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran

Mengacu pada tujuan dari diselenggarakannya ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas, di modul 3 ini dipelajari manfaat dari analisis ulangan, kegiatan dalam modul ini terbagi dalam dua kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan Belajar 1: Tindak Lanjut Analisis Hasil Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester atau Ulangan Kenaikan Kelas.

Kegiatan Belajar 2: Diagnosis Kesulitan Belajar.

Dalam proses pembelajaran guru tentu akan melakukan penilaian, akan lebih baik apabila guru melakukan analisis hasil nilai ulangan sekaligus melakukan analisis butir soalnya.

Pengetahuan Anda akan modul ini akan lebih lengkap apabila Anda mempelajari modul Pemanfaatan Program Pengolah Angka untuk Analisis Butir Soal dan Pengolahan Hasil Penilaian di SD/SMP dan modul Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika SD/SMP yang diterbitkan oleh PPPPTK Matematika Tahun 2011

A. Kegiatan Belajar 1: Tindak Lanjut Analisis Hasil Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester atau Ulangan Kenaikan Kelas.

Sebelum kita cermati pemaparan pemanfaatan hasil analisis ulangan, renungkan wacana di bawah ini:

Selesai pengumuman dari Wakil Kepala Urusan Kurikulum di SMP Merah putih, bahwa seluruh guru diminta mengumpulkan perangkat administrasi semester ini, Ibu Hahijare seorang guru matematika di SMP Merah Putih menggerutu: “Untuk apa aku membuat perangkat mengajar, terlebih analisis ulangan... percuma ... nilainya pasti hanya sekian itu itu saja. Lebih baik nilai ulangan di rekayasa berada pada batas akhir KKM supaya nanti tidak merepotkan”,
Bu Artiti menjawab : lho????!!

Apa tanggapan Anda? Apakah yang harus dilakukan setelah kita mengisi format analisis ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester? Apakah begitu rumit kegiatan ini?

1. Alat dan Bahan.

Untuk mengoptimalkan latihan pada modul ini, silahkan anda menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal ulangan beserta soalnya dan hasil analisis ulangannya.

2. Manfaat Analisis Hasil Ulangan.

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyebutkan: Penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk: menilai pencapaian kompetensi peserta didik; bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan memperbaiki proses pembelajaran (bagian kedua Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik, Pasal 64 ayat 2).

Mengacu pada peraturan tersebut, manfaat analisis hasil ulangan adalah

a. Untuk mengukur ketercapaian suatu tujuan yaitu kompetensi siswa.

Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan untuk tercapainya suatu kompetensi dasar, yang sesuai dengan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Sebelum guru melanjutkan ke kompetensi dasar berikutnya, guru mengadakan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan siswa berkaitan dengan materi pokok yang telah pelajari. Secara singkat berarti guru menentukan ketuntasan belajar siswa dan ketuntasan indikator. Ketuntasan belajar siswa diukur dengan batas ideal KKM yang ditetapkan diawal semester dengan melihat kompleksitas, *intake* siswa dan daya dukung.

b. Menentukan tindak lanjut atau pengambilan kebijakan.

Menentukan lanjut tidaknya suatu pembelajaran ke KD berikutnya dengan mengingat pada analisis ulangan harian. Untuk penjelasannya, silahkan Anda pelajari kegiatan belajar 2.

c. Menuangkan deskripsi kemajuan belajar peserta didik dalam laporan penilaian.

Berdasarkan ketentuan pada Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, pendidik melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap

akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh. Penilaian oleh masing-masing pendidik tersebut secara keseluruhan selanjutnya dilaporkan kepada orang tua/wali siswa dalam bentuk rapor.

Kolom deskripsi kemajuan belajar diisi dengan deskripsi mengenai seberapa jauh peserta didik mencapai standar kompetensi-standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran yang ditempuhnya pada semester yang bersangkutan.

Deskripsi pencapaian standar kompetensi dapat menggunakan kata *belum tercapai* (untuk yang pencapaiannya di bawah KKM), *tercapai* (untuk yang pencapaiannya sama dengan KKM), dan *terlampaui* (untuk yang pencapaiannya melampaui KKM). Misalnya sebuah mata pelajaran memiliki empat SK. Apabila pencapaian seorang siswa untuk SK 1 dan 2 melampaui KKM, untuk SK 3 sama dengan KKM, dan untuk SK 4 di bawah KKM, maka pada kolom *Deskripsi Kemajuan Belajar* dapat ditulis *SK 1 dan 2 terlampaui, SK 3 tercapai, dan SK 4 belum tercapai*.

Contoh:

Bila pada Semester 1 Kelas 7 ada Standar Kompetensi (SK) sebanyak 3 SK yaitu:

SK 1 : 1. Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

SK 2 : 2. Memahami bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel

SK 3 : 3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah

Apabila pencapaian seorang siswa untuk SK 1 melampaui KKM, untuk SK 2 sama dengan KKM, dan untuk SK 3 di bawah KKM, maka rapor pada kolom Deskripsi Kemajuan Belajar dapat ditulis :

No	Mata Pelajaran	Deskripsi Kemajuan Belajar.
1	Matematika	SK 1 terlampaui, SK 2 tercapai, dan SK 3 belum tercapai.

d. Merencanakan program remedial

Pada hakikatnya semua peserta didik dapat mencapai standar kompetensi yang ditentukan, hanya waktu pencapaian yang berbeda. Maka perlu adanya program pembelajaran remedial (perbaikan). Pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan pada KD tertentu, dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang diakhiri dengan penilaian untuk mengukur kembali tingkat ketuntasan belajar peserta didik.

1) Prinsip Pembelajaran Remedial

a) Adaptif

Setiap peserta didik memiliki keunikan sendiri-sendiri. Oleh karena itu program pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing. Dengan kata lain, pembelajaran remedial harus mengakomodasi perbedaan individual siswa.

b) Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan siswa untuk secara intensif berinteraksi dengan guru dan sumber belajar yang tersedia.

c) Fleksibel dalam metode pembelajaran dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu digunakan berbagai metode mengajar dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d) Pemberian umpan balik sesegera mungkin.

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin. Umpan balik dapat bersifat korektif maupun konfirmatif.

e) Kesenambungan dan ketersediaan dalam pemberian pelayanan

Program pembelajaran reguler dengan pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan, dengan demikian program pembelajaran reguler dengan remedial

harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat siswa dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

2) Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

- a) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%;
- b) Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%;
- c) Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%;
- d) Pemanfaatan tutor teman sebaya.

3) Tes Ulang

Semua pembelajaran remedial diakhiri dengan tes ulang.

Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka. Tes ulang diberikan kepada siswa yang telah mengikuti program pembelajaran remedial agar dapat diketahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan.

4) Nilai Hasil Remedial

Nilai hasil remedial tidak melebihi nilai KKM.

Contoh Program Remidi dapat di lihat pada akhir kegiatan belajar 1

e) Menyusun Program Pengayaan

Secara umum pengayaan dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan siswa yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua siswa dapat melakukannya.

Siswa yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari siswa lain dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal melalui program pengayaan.

Menurut Juknis Pembelajaran Tuntas, Remedial dan Pengayaan; pembelajaran pengayaan dapat diartikan sebagai suatu pengalaman atau kegiatan siswa yang telah

memenuhi KKM dan bukan berarti yang tidak mengikuti program remidi secara langsung mengikuti program pengayaan.

1) Syarat mengikuti program pengayaan .

Ada beberapa syarat siswa dapat mengikuti program pengayaan, cara mengidentifikasi dapat dilakukan antara lain melalui: tes IQ, tes inventori, wawancara, pengamatan, dan sebagainya.

Syarat tersebut adalah:

- a) Mampu belajar lebih cepat.
 - b) Menyimpan informasi lebih mudah.
 - c) Keingintahuan yang tinggi
 - d) Mampu berpikir mandiri.
 - e) Sangat mampu berpikir abstrak.
 - f) Sifat keingintahuannya tinggi.
- 2) Jenis pembelajaran pengayaan adalah pemecahan masalah.
- 3) Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan adalah:
- a) Belajar Kelompok: Sekelompok siswa yang diberi tambahan pembelajaran dengan materi pemantapan atau materi diluar materi reguler, di luar jam pelajaran sambil menunggu siswa yang mengikuti program reguler
 - b) Belajar mandiri: Secara mandiri siswa belajar tentang materi yang diminati.
 - c) Pembelajaran berbasis Tema: Memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga siswa dapat belajar dari berbagai disiplin ilmu. Contoh : mengintegrasikan materi pembelajaran matematika, IPA, IPS dan Bahasa dalam satu tema: Pemanasan Global.
 - d) Pemadatan Kurikulum: Pemberian pembelajaran untuk materi yang belum diketahui siswa
- 4) Penilaian Pengayaan: Menurut Juknis pembelajaran Tuntas, Remedial dan Pengayaan, Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan, tentu tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik yang normal.

Contoh: Rencana Program Pengayaan dapat dilihat pada akhir kegiatan belajar ini.

f) Penilaian Dalam Rapor

Salah satu manfaat dari hasil penilaian adalah untuk pengambilan keputusan pencapaian kompetensi, remedial atau pengayaan. Ini dipertegas dalam Panduan Penyusunan KTSP tentang Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik yang dijelaskan sebagai berikut

- 1) Satuan Pendidikan membuat laporan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada akhir semester dalam bentuk buku laporan pendidikan (rapor), dan menyampaikan laporan tersebut kepada orang tua/wali peserta didik.
- 2) Nilai laporan hasil belajar per semester merupakan nilai kumulatif dari hasil pencapaian standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) selama peserta didik mengikuti pembelajaran pada semester yang terkait, yang diperoleh melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas (untuk semester genap) termasuk hasil remedial. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikembangkan berbasis kompetensi. Proses pembelajaran berbasis kompetensi menerapkan prinsip pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dan penilaian berkelanjutan.

Nilai adalah pencapaian hasil belajar siswa secara kumulatif dalam satu semester. Kumulatif artinya perata-rataan dari : rata rata nilai ulangan harian per kompetensi dasar atau indikator, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas dengan pembobotan tertentu. Bobot rata-rata ulangan harian sama atau lebih dari jumlah bobot ulangan tengah semester dan akhir semester.

Contoh cara penghitungan nilai akhir dalam rapor adalah:

Contoh 1:

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diambil bobot rata rata ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas adalah: 2 : 1: 1 .

Nilai ulangan harian 1,2,3,4 = 70, 73, 71, 70

Rata rata nilai ulangan harian = 71

Rata rata nilai tugas = 82

Ulangan tengah semester = 72

Ulangan akhir semester = 68

Perhitungan Nilai Rapor =

$$\left\{ 2 \times \left(\frac{\text{Rata rata nilai UH} + \text{Rata rata nilai Tugas}}{2} \right) + \text{Nilai UTS} + \text{UAS} \right\} / 4$$

$$= \left\{ 2 \times \left(\frac{71+82}{2} \right) + 72 + 68 \right\} / 4 = 74,2$$

Jadi dalam rapor nilai matematika nya ditulis 74

Contoh 2:

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diambil bobot rata rata ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas adalah: 60% : 20% : 20%

Nilai ulangan harian 1,2,3,4 = 70, 73, 71, 70

Rata rata nilai ulangan harian = 71

Rata rata nilai tugas = 82

Ulangan tengah semester = 72

Ulangan akhir semester = 68

Perhitungannya: Nilai rapor =

$$60\% \times \left(\frac{\text{Rata rata nilai UH} + \text{Rata rata nilai tugas}}{2} \right) + 20\% \times \text{Nilai UTS} +$$

$$20\% \times \text{Nilai UAS} = 60\% \times \left(\frac{71+82}{2} \right) + 20\% \times 72 + 20\% \times 68 = 45,9 +$$

$$14,4 + 13,6 = 73,9$$

Jadi nilai rapor = 74

Contoh 3 :

Setiap ulangan harian, ulangan tengah semester , ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas, bobotnya adalah sama.

Nilai ulangan harian 1,2,3,4 = 70, 73, 71, 70

Rata rata nilai ulangan harian = 71

Rata rata nilai tugas = 82

Ulangan tengah semester = 72

Ulangan akhir semester = 68

Perhitungannya Nilai rapor =

$$\frac{\text{Rata rata nilai tugas} + \text{nilai UH1} + \text{nilai UH2} + \text{Nilai UH3} + \text{Nilai UH4} + \text{Nilai UTS} + \text{nilai UAS}}{7}$$

$$= \frac{82 + 70 + 73 + 71 + 70 + 72 + 68}{7} = 72,285$$

Nilai rapor = 72

Model penghitungan nilai akhir atau nilai rapor ditentukan oleh masing masing satuan pendidikan. Penetapan kenaikan kelas dihitung dari hasil Semester 1 dan 2 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika Semester 1 dan 2 nilai suatu mata pelajaran tuntas, maka mata pelajaran tersebut disebut tuntas.
- b) Jika Semester 1 dan 2 nilai suatu mata pelajaran tidak tuntas, maka mata pelajaran itu dinyatakan tidak tuntas.
- c) Jika salah satu dari Semester 1 atau 2 nilai suatu mata pelajaran tidak tuntas, harus dilakukan perhitungan dengan cara:
 - hitung nilai rata rata Semester satu dan dua
 - hitung rata rata KKM Semester satu dan dua .
 - jika nilai rata rata Semester 1 dan 2 mata pelajaran tersebut sama atau lebih dari nilai rata rata KKM, maka mata pelajaran tersebut tuntas.

Untuk memperjelas program remidi dan pengayaan supaya terlihat alur prosesnya, berikut ini disajikan 1(satu) paket contoh kisi kisi soal, perangkat soal, analisis hasil ulangan, program remedial, dan program pengayaan.

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMPN 16 YK Alokasi Waktu : 40 menit
 Mata Pelajaran : Matematika Jumlah Soal : 10
 Kelas/Semester : VII/1 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator / Indikator soal	No. Soal
1	2. Memahami dan dapat melakukan operasi dan menggunakan bentuk aljabar, pertidaksamaan linear satu variable dan himpunan dalam pemecahan masalah	2.2 Menyelesaikan operasi bentuk pecahan aljabar	Operasi bentuk aljabar sederhana: Penjumlahan, pengurangan, perkalian pembagian dan perpangkatan bentuk aljabar	Melakukan operasi tambah, kurang, kali dan bagi bentuk aljabar *Diketahui dua bentuk aljabar siswa mampu menentukan hasil penjumlahannya *Diketahui dua bentuk aljabar siswa mampu menentukan hasil pengurangannya *Disajikan bentuk aljabar siswa mampu menyederhanakan *Diketahui 3 bentuk aljabar suku tunggal, siswa mampu menentukan hasil kalinya *Disajikan bentuk aljabar dengan operasi perkalian dan pengurangan, siswa mampu menyederhanakan *Disajikan operasi pembagian suku tunggal bentuk aljabar, siswa mampu menentukan hasilnya *Diketahui dua bentuk aljabar suku tunggal, siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar kedua bentuk tersebut *Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung perpangkatan pada bentuk aljabar *Menyelesaikan operasi hitung pecahan	1 2 3 4 5 6 7 8 9

				aljabar dengan penyebut suku tunggal *Siswa mampu menyelesaikan masalah berkaitan operasi hitung bentuk aljabar	10
--	--	--	--	--	----

ULANGAN HARIAN KE-3

Klas/ Semester : VII/ 1
 KD : 2.2 Menyelesaikan operasi bentuk pecahan aljabar
 Waktu : 40 menit.

PETUNJUK

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan hitamkanlah jawaban yang kamu pilih, pada lembar jawab yang tersedia.

- Hasil penjumlahan $8a^2 - 6a - 5$ dan $4a^2 + 7a + 9$ adalah
 - $12a^2 + a + 4$
 - $12a^2 + a - 4$
 - $12a^2 - 13a - 14$
 - $12a^2 - 13a - 14$
- Hasil pengurangan $-5(3p + q)$ dari $2p - 3q$ adalah
 - $-17 - 8q$
 - $-17p - 2q$
 - $17p - 8q$
 - $17p + 2q$
- Bentuk sederhana dari $7a^2b^2 - 4ab^2 + 5ab^2 - a^2b^2$ adalah
 - $6a^2b^2 + ab^2$
 - $6a^2b^2 - ab^2$
 - $6a^2b^2 + a^2b$
 - $6a^2b^2 - a^2b$
- Hasil dari $7p \cdot (-3pq) \cdot (-2qr)$ adalah
 - $-42pqr$
 - $-42p^2q^2r$
 - $42pqr$
 - $42p^2q^2r$
- Bentuk paling sederhana dari $3(2x - 4y) - 5(2x + 3y)$ adalah
 - $4x + 27y$
 - $4x - 27y$
 - $-4x + 27y$
 - $-4x - 27y$
- Hasil $\frac{-24xy}{6x}$ adalah

- a. ~~4x~~ c. ~~-4x~~
 b. ~~4y~~ d. ~~-4y~~
7. Faktor Persekutuann Terbesar dari $8a^2b^3c^3$ dan $12ab^2c^4$ adalah
- a. $4ab^2c^3$ c. $12a^2b^3c^4$
 b. $8ab^2c^3$ d. $24a^2b^3c^4$
8. Hasil dari $(-p^6q^4r^2) : (-p^3q^2r)$ adalah
- a. $-p^2q^2$ c. p^2q^2
 b. $-p^3q^2r$ d. p^3q^2r
9. Hasil dari $-\frac{5}{6a} + \frac{2}{3a} = \dots$
- a. $-\frac{7}{9a}$ c. $-\frac{9}{6a}$
 b. $-\frac{3}{9a}$ d. $-\frac{1}{6a}$
10. Sebuah batu dijatuhkan dari suatu tempat dengan kecepatan setelah t detik yaitu $v = 4t + 10t^2$ m/detik. Kecepatan batu saat 3 detik adalah ... m/detik.
- a. 48 c. 72
 b. 69 d. 102

Tabel Hasil Analisis:

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Pelajaran: 2010/2011
 Kompetensi dasar : 2.2 Materi : Menyelesaikan
 Operasi Bentuk
 Aljabar
 Kelas : VII D/1 Peserta : 20 orang
 Jumlah soal/Bentuk : 10/ PG KKM : 70

NO	NO. SOAL	SKOR YANG DIPEROLEH										% KETUNTASAN	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Bobot soal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	NAMA												
1	Achmad	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	70	YA
2	Afrisal	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	60	TIDAK
3	Aisyah	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80	YA
4	Arfan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80	YA
5	Arya	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80	YA
6	Bima	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	YA
7	Dewi	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	70	YA
8	Essandra	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	60	TIDAK
9	Estu	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	70	YA
10	Fadil	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	70	YA
11	Fajar	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	60	TIDAK
12	Feri	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	YA
13	Jasmine	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	YA
14	Muh.Arfin	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80	YA
15	Natasya	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80	YA
16	Naufal	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	70	YA
17	Ninta	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	YA
18	Nurl	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80	YA
19	Okta	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	70	YA
20	Paisal	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	70	YA
	Jml skor	18	12	16	14	12	19	16	13	15	15		

Jml skor	20	20	20	$\frac{2}{0}$	20	20	20	20	20	20		
% Daya serap	90	60	80	$\frac{7}{0}$	60	95	80	65	75	75		

Kesimpulan:

1. Tuntas individu ada 17 siswa = 85 %
2. Tuntas indikator = 100 %
3. Siswa yang harus mengikuti program remidi no urut 2, 8, 11
 No urut 2 harus mengulang indikator soal no = 2, 4, 8, 10
 No urut 8 harus mengulang indikator soal no = 4, 6, 8, 10
 No urut 11 harus mengulang indikator soal no = 4, 8, 9, 10

PROGRAM REMIDIAL

SMP	: -
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: VII D
Ulangan ke	: 3
Tanggal Ulangan	: 15-11- 2010
Bentuk	: PG
Kompetensi Dasar	: 2.2
Rencana Ulangan	: 29-11-2010
KKM	: 70

No urut	Nama	Nilai	Indikator tidak dikuasai	No soal yang dikerjakan dalam tes ulang	Hasil
2	Afrisal	60	2, 4, 8, 10	1,2, 3, 4, 7,8, 10	
8	Esandra	60	4, 6, 8, 10	3,4, 5, 6, 7, 8, 10	
11	Fajar	60	4, 8, 9, 10	3, 4, 7, 8, 9, 10	

PROGRAM PEMBELAJARAN PENGAYAAN

SMP	: -
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: VII D
Ulangan ke	: 3
Tanggal Ulangan	: 15-11-2010
Bentuk	: Belajar mandiri
Kompetensi Dasar	: 2.1
Rencana Ulangan	: 29- 11- 2010
KKM	: 70

No urut	Nama	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
6	Bima	90	Belajar mandiri menyelesaikan soal soal dalam kehidupan sehari hari yang memakai operasi aljabar.
13	Jasmin	90	
17	Ninta	90	

KISI-KISI PENULISAN SOAL REMIDI

Sekolah : SMPN 16 YK

Alokasi Waktu : 40menit

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Soal : 10

Kelas/Semester : VII/1

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator / Indikator soal yang belum tuntas	No Soal UH	No Soal Remidi
1	2. Memahami dan dapat melakukan operasi dan menggunakan bentuk aljabar, pertidaksamaan linear satu variable dan himpunan dalam pemecahan masalah	2.2. Menyelesaikan operasi bentuk pecahan aljabar	Operasi bentuk aljabar sederhana: Penjumlahan, pengurangan, perkalian pembagian dan perpangkatan bentuk aljabar	<p>Melakukan operasi tambah, kurang, kali dan bagi bentuk aljabar</p> <p>* Diketahui dua bentuk aljabar siswa mampu menentukan hasil pengurangannya</p> <p>*Diketahui 3 bentuk aljabar suku tunggal, siswa mampu menentukan hasil kalinya</p> <p>*Disajikan operasi pembagian suku tunggal bentuk aljabar, siswa mampu menentukan hasilnya</p> <p>*Siswa mampu menyelesaikan operasi hitung perpangkatan pada bentuk aljabar</p> <p>*Menyelesaikan operasi hitung pecahan aljabar dengan penyebut suku tunggal</p> <p>*Siswa mampu menyelesaikan masalah berkaitan operasi hitung bentuk aljabar</p>	2 4 6 8 9 10	1,2 3,4 5,6 7,8 9 10

B. Kegiatan Belajar 2: Diagnosis Kesulitan Belajar.

Perhatikan wacana di bawah ini:

Ibu Giri bergumam sendiri melihat nilai hasil remidi yang diperoleh Ulfah: “Sudah diterangkan ulang materi pokok dari KD yang sama, kenapa hasilnya tidak bertambah baik, justru bertambah jelek. Ulfah ini sudah ku remidi 2 kali.. apa yang harus kubuat”. Mendengar gumaman Bu Giri, Pak Rawan berseloroh: “Semakin diterangkan sendirian, Ulfah akan semakin tidak dapat menjawab Bu, ... Ulfah itu orangnya penakut... terlebih dengan guru...”

Melihat masalah di atas, apa yang harus diputuskan untuk tindak lanjut remedialnya? Apakah ada yang kurang tepat dengan langkah yang diambil Ibu Giri?. Diskusikan dengan teman kelompok Anda!

1. Pengertian.

Berdasarkan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Remedial, dikatakan bahwa tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa, sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut, berupa perlakuan yang tepat dan sesuai dengan kelemahan yang dimiliki siswa.

Dalam pemberian pembelajaran remedial, prinsipnya memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kelambatan dalam pembelajaran. Hal tersebut berarti harus melakukan diagnostik kesulitan belajar yang dialami siswa, kemudian memberikan perlakuan atau tindakan sesuai dengan hasil diagnostik kesulitan belajarnya.

2. Tujuan

Diagnosis kesulitan belajar dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah atau mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar antar siswa

yang satu dengan yang lain berbeda tingkatannya dapat dibedakan menjadi ringan, sedang dan berat.

Merencanakan tindak lanjut dimaksudkan menentukan upaya-upaya pemecahan masalah sesuai masalah atau kesulitan yang telah teridentifikasi.

Kesulitan belajar ringan biasanya terjadi pada siswa yang kurang perhatian pada waktu pembelajaran. Kesulitan belajar sedang dijumpai pada siswa yang mendapat gangguan belajar dari luar siswa, misalnya dari lingkungan bermain, dari keluarga, lingkungan tempat tinggal dan sebagainya. Kesulitan belajar berat dijumpai pada siswa yang mengalami ketunaan pada diri mereka, misalnya tuna rungu, tuna netra dan lainnya.

3. Cara Mendiagnosis Kesulitan Belajar.

- a. Wawancara dilakukan dengan mengadakan komunikasi lisan dengan siswa, untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan dan perasaan yang dialami oleh siswa.
- b. Pengamatan (observasi) yang dilakukan dengan melihat langsung perilaku siswa, sehingga diketahui jenis maupun penyebab kesulitan belajar siswa.
- c. Tes prasyarat adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah prasyarat yang diberlakukan untuk mencapai penguasaan kompetensi tertentu dapat terpenuhi atau belum.
- d. Tes diagnostik digunakan untuk mengetahui kesulitan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan yang tepat dan sesuai dengan kelemahan/masalah yang dimiliki siswa. Misalnya dalam mempelajari materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel, apakah siswa mengalami kesulitan dalam menentukan KPK bilangan, kesulitan dalam operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian dari bilangan bulat dan pecahan atau kesulitan dalam menyelesaikan Persamaan Linier Satu Variabel.

4. Langkah-langkah Tes Diagnostik

Setelah tes tersebut direspons oleh siswa, kegiatan penting berikutnya adalah bagaimana menganalisis respons siswa sehingga dapat digunakan secara efektif

untuk memberikan tindak lanjut. Langkah- langkah Pengembangan Tes Diagnostik adalah:

- a) Mengidentifikasi kompetensi dasar yang belum tercapai ketuntasannya.
- b) Menentukan kemungkinan sumber masalah
- c) Menentukan bentuk dan jumlah soal yang sesuai
- d) Menyusun kisi-kisi soal
- e) Menulis soal
- f) Mereview soal
- g) Menyusun kriteria penilaian

5. Pelaksanaan Tes Diagnostik.

Tes ini dapat dilakukan di sebarang waktu, sesuai keperluan untuk mengetahui bagian mana dari kegiatan pembelajaran yang menimbulkan masalah bagi siswa. Dapat juga dilakukan dalam 3 tahapan:

Tes Diagnostik 1: Dilakukan diawal pembelajaran, untuk mengetahui apakah siswa mempunyai pengetahuan prasyarat.

Tes Diagnostik 2: Dilakukan saat siswa mulai masuk pada materi pelajaran untuk mengetahui dari kegiatan tersebut di bagian mana menimbulkan masalah.

Tes Diagnostik 3: Dilakukan sebelum berakhir kegiatan pembelajaran, untuk meremidi andaikata masih ada permasalahan dalam belajar.

6. Contoh Soal Tes Diagnostik:

Soal: Seorang anak naik sepeda motor selama 4 jam dengan kecepatan 40 km/jam. Dengan rute yang sama, pada hari berikutnya dia naik sepeda motor dengan kecepatan 60 km/jam. Selisih waktu yang diperlukan adalah

- a. $\frac{1}{3}$ jam
- b. $1\frac{2}{3}$ jam
- c. 2 jam
- d. 6 jam

Alasan memilih jawaban di atas:

Semakin cepat sepeda motor maka akan semakin panjang jarak yang di tempuh, sehingga persamaannya menjadi;

$$\frac{4}{x} = \frac{40}{60}$$

$$\leftrightarrow x = (4 \times 60) : 40$$

$$\leftrightarrow x = 6$$

Jadi selisih waktu yang diperlukan = $(6 - 4)$ jam = 2 jam

Jawaban salah .

Analisis yang diperoleh:

Soal tidak mampu dijawab dengan benar dapat dikarenakan siswa memahami soal terpengaruh intuisinya, secara intuisi apabila a semakin besar maka b juga semakin besar nilainya. Karena pemahaman konsep tentang perbandingan senilai dan berbalik nilai belum kokoh maka penghitungan menjadi salah. Siswa tidak dapat menjawab soal ini berarti mengalami miskonsepsi.

7. Tindak Lanjut dalam Pembelajaran.

Guru juga harus dapat mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya masalah pada siswa. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan bantuan yang diperlukan oleh siswa.

Pengalaman empirik menunjukkan bahwa miskonsepsi yang sering terjadi, tidak efektif bila diatasi hanya melalui pemberian informasi atau penjelasan lisan, maka dapat dilakukan remidi dengan: mengajak melakukan kegiatan atau pengamatan langsung dilapangan dan melatih soal-soal pemecahan masalah.

Faktor lingkungan keluarga atau pergaulan juga harus mendapat perhatian, karena hal tersebut sering menyebabkan kesulitan belajar pada siswa.

C. Ringkasan

1. Manfaat Analisis Hasil Ulangan.

- a. Untuk mengukur ketercapaian suatu tujuan.
- b. Menentukan ketuntasan belajar siswa: ketuntasan individu dan ketuntasan indikator
- c. Menuangkan deskripsi kemajuan belajar siswa dalam laporan penilaian.
- d. Pengambilan keputusan untuk tindak lanjut; remedial atau pengayaan
- e. Perbaiki program.

2. Program Pembelajaran Remedial

- a. Prinsip Pembelajaran Remedial; adaptif, interaktif, fleksibel, pemberian umpan balik sesegera mungkin, pelayanan sepanjang waktu.
- b. Pelaksanakan Remedial: pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, belajar mandiri atau pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas/latihan, belajar kelompok dengan tutor sebaya atau alumni.
- c. Diakhiri dengan penilaian ulang yang dijadikan nilai ulangan harian .
- d. Beberapa teknik penugasan yang dapat dilakukan: Penugasan individu, penugasan kelompok, pembelajaran ulang diakhiri dengan penilaian.

3. Program Pembelajaran Pengayaan.

Pembelajaran Pengayaan adalah suatu pengalaman atau kegiatan siswa yang telah memenuhi KKM dan bukan berarti yang tidak mengikuti program remedi secara langsung mengikuti program pengayaan.

- a. Syarat untuk siswa mengikuti program pengayaan: mampu belajar lebih cepat, menyimpan informasi lebih mudah, keingintahuan yang tinggi, mampu berpikir mandiri. mampu berpikir abstrak, dan sifat keingintahuannya tinggi.
- b. Jenis pembelajaran pengayaan adalah pemecahan masalah.

- c. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan: belajar kelompok, belajar mandiri, pembelajaran berbasis tema dan pematatan kurikulum.

4. Diagnosis Kesulitan Belajar.

Tes diagnostik adalah tes untuk mengetahui kesulitan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan yang tepat dan sesuai dengan kelemahan/masalah yang dimiliki siswa.

- Jenis kesulitan belajar: ringan, sedang, berat.
- Cara mendiagnosis kesulitan belajar siswa: dengan wawancara, pengamatan atau tes pra syarat.
- Langkah-langkah Pengembangan Tes Diagnostik: (a) mengidentifikasi kompetensi dasar yang belum tercapai ketuntasannya, (b) menentukan kemungkinan sumber masalah, (c) menentukan bentuk dan jumlah soal yang sesuai, (d) menyusun kisi soal, (e) menulis soal, (f) mereview soal, dan (g) menyusun kriteria penilaian.

5. Cara penghitungan nilai akhir dalam rapor.

- Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diambil bobot rata rata Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Akhir Semester adalah: 2 : 1: 1 .

Nilai rata-rata Ulangan harian = Rerata dari Rata rata UH1-n dan Rata rata nilai tugas. Perhitungan Nilai Rapor dalam Laporan Hasil Belajarnya

$$= \left\{ 2 \times \left(\frac{\text{Rata rata nilai UH} + \text{Rata rata nilai Tugas}}{2} \right) + \text{Nilai UTS} + \text{UAS} \right\} / 4$$

- Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diambil bobot rata rata Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Akhir Semester adalah 60% : 20% : 20%

Perhitungannya:

$$\text{Nilai rapor} = 60\% \times \left(\frac{\text{Rata rata nilai UH} + \text{Rata rata nilai Tugas}}{2} \right) + 20\% \times \text{Nilai UTS} + 20\% \times \text{Nilai UAS}$$

- Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diambil setiap Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester , Ulangan Akhir Semester bobotnya adalah sama.

Perhitungan nilai rapor

$$= \frac{\text{Rata rata nilai tugas} + \text{nilai UH1} + \text{nilai UH2} + \text{Nilai UH3} + \text{Nilai UH4} + \text{Nilai UTS} + \text{nilai UAS}}{7}$$

d. Penetapan kenaikan kelas dihitung dari hasil Semester 1 dan 2 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika Semester 1 dan 2 nilai suatu mata pelajaran tuntas, maka mata pelajaran tersebut disebut tuntas.
- 2) Jika Semester 1 dan 2 nilai suatu mata pelajaran tidak tuntas, maka mata pelajaran itu dinyatakan tidak tuntas.
- 3) Jika salah satu dari Semester 1 atau 2 nilai suatu mata pelajaran tidak tuntas, harus dilakukan perhitungan dengan cara:
 - hitung nilai rata rata Semester 1 dan 2.
 - Hitung rata rata KKM Semester 1 dan 2 .
 - Jika nilai rata rata Semester 1 dan 2 mata pelajaran tersebut sama atau lebih dari nilai rata rata KKM, maka mata pelajaran tersebut tuntas.

D. Latihan 3

1. Cermati table 5 tentang analisis hasil ulangan berikut ini kemudian diskusikan dalam kelompok Anda, tindak lanjut apa yang dapat dilakukan dengan data tersebut. Buatlah juga program remidi dan pengayaannya.

Tabel 5 : Analisis Hasil Ulangan

Kompetensi Dasar	: 5.1 s.d 5.4
Materi	: Sudut dan Melukis Sudut
Kelas/Semester	: VII A / 2
Jumlah Peserta	: 36
KKM	: 70
Jumlah Soal/ Bentuk	: 10/PG dan 3/Uraian

Tabel

NO	NO SOAL	SKOR YANG DIPEROLEH													Keterca- paian %	Ketun- san	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3			
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	5		
1	AGUS	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	5	75	tuntas	
2	Anna	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	5	85	tuntas	
3	Bayu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	85	tuntas	
4	Betty	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2	5	80	tuntas	
5	Bima	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	70	tuntas	
6	Birgita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	80	tuntas	
7	Claudia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	5	85	tuntas	
8	Cintia	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	40	tidak	
9	Citra	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	3	2	2	75	tuntas	
10	Dana	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	2	5	90	tuntas	
11	Dania	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	90	tuntas	
12	Dewi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	5	70	tuntas	
13	Essy	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	5	90	tuntas	
14	Elly	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	5	90	tuntas	
15	Farah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	5	80	tuntas	
16	Fita	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	3	2	2	75	tuntas	
17	Furqon	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	5	90	tuntas	
18	Gani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	2	5	95	tuntas	
19	Gita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	5	95	tuntas	
20	Hani	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	35	tidak	
21	Hanung	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	2	5	90	tuntas	
22	Isti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	3	80	tuntas	
23	Jati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	5	90	tuntas	
24	Katrin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	3	75	tuntas	
25	Lina	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	35	tidak	
26	Lulu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	70	tuntas	
27	Mima	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	2	5	80	tuntas	
28	Nina	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	75	tuntas	
29	Opi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	3	80	tuntas	
30	Petra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	2	5	95	tuntas	
31	Rani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	70	tuntas	
32	Risa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	5	100	tuntas	
33	Sinta	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	2	5	75	tuntas	
34	Tasya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	2	70	tuntas	
35	Vina	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	5	85	tuntas	
36	Wina	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	2	5	75	tuntas	
	jml skor	31	32	35	33	34	16	30	31	31	33	53	65	140			
	jml skor	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	108	72	180			
	maks.																
	%Daya	86	89	97	92	94	44	83	86	86	92	49	90	78			

2. Apakah ada siswa yang memerlukan penanganan khusus dengan diagnostik pembelajaran yang diperoleh?
3. Hitunglah Nilai rapor Andi bila data nilai Semester 1 pada mata pelajaran matematika sebagai berikut:
 - Nilai Ulangan Harian 1,2,3,4, 5 = 72, 73, 71, 80, 78
 - Nilai tugas 1,2,3 = 80,80,90
 - Ulangan Tengah Semester = 70
 - Ulangan Akhir semester = 65

E. Umpan Balik.

Untuk mengetahui daya serap ketercapaian Anda dalam mempelajari modul ini, Anda dapat membandingkan hasil jawaban dan diskusi dengan teman. Dari hasil jawaban dan hasil diskusi dengan teman Anda, silahkan Anda bandingkan dengan jawaban di bagian lampiran dari modul ini. Akan lebih mengembangkan wawasan Anda apabila hasil diskusi dalam MGMP Sekolah, didiskusikan kembali di MGMP Kabupaten/Kota. Karena tiap sekolah mempunyai kebijakan sendiri dalam aturan kenaikan kelas, remidi dan sebagainya yang mengacu pada peraturan-peraturan pemerintah tentang pendidikan.

F. Daftar Pustaka

- , 2007. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Lembaran Negara
- , 2007. *Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas
- , 2007. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- 2007. *Petunjuk Pengelolaan Rapor*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- , 2007. *Materi Pelatihan KTSP 2009, Tes Diagnostik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- , 2007. *Tes Diagnostik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Mukhtar dan Rusmini. 2007. *Pengajaran REMEDIAL_ Teori dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Nimas Multima. 2007
- Pandaya. (...). *Pembelajaran Tuntas Remedial dan Pengayaan (Bahan Pembinaan MGMP DIY)*. Yogyakarta: Dikpora Prop DIY
-, 2010. *Juknis Pembelajaran Tuntas, Remedial dan Pengayaan*. - Direktorat Pembinaan SMA
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yoko Rimy. 2010. *Penilaian Pendidikan (Materi ToT Penilaian)*. Yogyakarta: LPMP DIY

PENUTUP



PENUTUP

A. Rangkuman

1. Ulangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan dalam pembelajaran, dan menentukan keberhasilan siswa, yang dalam KTSP kita kenal jenis ulangan yakni: (1) ulangan harian, di mana bentuk ulangan harian selain tertulis dapat juga secara lisan, praktik/perbuatan, tugas dan produk (2) ulangan tengah semester, (3) ulangan akhir semester dan (4) ulangan kenaikan kelas.
2. Ulangan dalam matematika, yang merupakan salah satu penilaian dalam matematika perlu menekankan keterampilan bermatematika, bukan hanya pengetahuan matematika. Sebagai konsekuensi, pendidik hendaknya memperhatikan benar kemampuan berpikir yang ingin dinilainya. Selain itu, titik berat penilaian dalam matematika hendaknya diberikan kepada penilaian yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran. Penilaian yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran harus mencakup soal atau tugas yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Soal atau tugas demikian akan mendorong peserta didik untuk senantiasa berusaha meningkatkan kemampuan berpikirnya. Penilaian akhir terhadap peserta didik hendaknya berdasarkan pada teknik penilaian yang beragam. Tingkat kesukaran soal untuk penilaian akhir hendaknya bukan karena kerumitan prosedural yang harus dilakukan peserta didik, melainkan karena kebutuhan akan tingkat pemahaman dan pemikiran yang lebih tinggi.
3. Pelaksanaan ulangan matematika
Pelaksanaan ulangan matematika adalah penyajian ulangan kepada peserta didik. Ulangan dilaksanakan dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman dengan

menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan acuan kriteria, dan akuntabel.

a. Ulangan Harian: Dilakukan oleh pendidik.

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap ini meliputi:

- 1) Melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan;
- 2) Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dengan mengacu pada pedoman penskoran, untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.

b. Ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.

4. Analisis hasil ulangan oleh pendidik

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap analisis adalah menganalisis hasil penilaian ulangan harian menggunakan acuan kriteria yang telah ditetapkan yaitu KKM. Analisis ini bermanfaat untuk dua tujuan, yaitu (1) untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai KKM dan dapat melanjutkan mengikuti pembelajaran KD berikutnya atau peserta didik belum mencapai KKM dan masih memerlukan analisis diagnostik oleh pendidik sebagai dasar bagi pemberian remedial, dan (2) untuk mendapatkan umpan balik bagi pendidik dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran.

5. Tindak lanjut hasil ulangan

Analisis hasil ulangan yang telah dilakukan perlu ditindak lanjuti.

a. Tindak lanjut oleh pendidik

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sebagai tindak lanjut hasil analisis meliputi:

- 1) Pelaksanaan program remedial untuk peserta didik yang belum tuntas (nilai ulangan harian belum mencapai KKM) dan memberikan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas lebih awal;

- 2) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan.
- b. Tindak lanjut oleh satuan pendidikan

Kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan sebagai tindak lanjut hasil analisis di antaranya menyiapkan laporan hasil belajar (rapor) peserta didik.
6. Manfaat Analisis Hasil Ulangan.

Manfaat analisis hasil ulangan di antaranya:

 - a. Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
 - b. Menentukan ketuntasan belajar siswa, yaitu menentukan:
 - 1) Ketuntasan individu
 - 2) Ketuntasan indikator
 - 3) Menuangkan deskripsi kemajuan belajar peserta didik dalam laporan penilaian.
 - c. Pengambilan keputusan untuk tindak lanjut, bahwa siswa yang ketuntasan individual $KB \geq KKM$, dipandang sudah tuntas, dan kepadanya berhak mengikuti program pengayaan, sedang siswa yang ketuntasan individunya $KB < KKM$, siswa tersebut dinyatakan belum tuntas, dan kepadanya dikenakan program remedial.
 - d. Program Remedial
 - (1) Prinsip Pembelajaran Remedial adalah: adaptif, interaktif, fleksibel dalam metode pembelajaran dan penilaian, pemberian umpan balik sesegera mungkin dan pelayanan sepanjang waktu.
 - (2) Pelaksanakan remedial.
 - Pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
 - ✓ Pembelajaran ulang diakhiri dengan penilaian individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi lebih dari 50%.
 - Belajar mandiri atau pemberian bimbingan secara khusus.
 - Pemberian tugas/latihan, dengan teknik sebagai berikut.
 - ✓ Penugasan individu diakhiri dengan penilaian bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.

- ✓ Penugasan kelompok diakhiri dengan penilaian individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%.
- Belajar kelompok dengan tutor sebaya atau alumni.
- Diakhiri dengan penilaian yang dimasukkan sebagai salah satu unsur dalam nilai Ulangan Harian. Penilaian ulang diberikan setelah peserta didik mengikuti program pembelajaran remedial agar dapat diketahui ketuntasan dalam penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

e. Program Pengayaan.

Pembelajaran Pengayaan adalah suatu pemberian pengalaman atau kegiatan peserta didik yang telah memenuhi KKM, dan bukan berarti yang tidak mengikuti program remedi secara otomatis langsung mengikuti program pengayaan.

- 1) Peserta didik yang berhak mengikuti program pengayaan: mampu belajar lebih cepat, menyimpan informasi lebih mudah, keingintahuan yang tinggi, mampu berpikir mandiri, mampu berpikir abstrak, sifat keingintahuannya tinggi.
- 2) Jenis pembelajaran pengayaan adalah pemecahan masalah.
- 3) Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan: belajar kelompok, belajar mandiri, pembelajaran berbasis tema, pemadatan kurikulum.

7. Diagnosis Pembelajaran.

Tes diagnostik adalah tes untuk mengetahui kesulitan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan yang tepat dan sesuai dengan kelemahan/masalah yang dimiliki peserta didik.

- a. Jenis kesulitan belajar: ringan, sedang, berat.
- b. Cara mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik: wawancara, pengamatan (observasi), tes prasyarat.

- c. Langkah- langkah Pengembangan Tes Diagnostik: (1) mengidentifikasi kompe-tensi dasar yang belum tercapai ketuntasannya, (2) menentukan kemungkinan sumber masalah, (3) menentukan bentuk dan jumlah soal yang sesuai, (4) menyu-sun kisi-kisi soal, (5) menulis soal, (6) telaah butir-butir soal, (7) mereview soal, (8)menyusun kriteria penilaian.

Faktor lingkungan keluarga atau pergaulan juga harus mendapat perhatian, karena hal tersebut sering menyebabkan kesulitan belajar pada siswa.

B. Penilaian

Setelah Anda mencermati isi buku modul ini dengan melewati pentahapan yang disarankan pada masing-masing modul, maka kerjakan soal-soal di bawah ini sebagai *self evaluation* pemahaman Anda dalam mencermati modul ini.

1. Buat diagram singkat pelaksanaan ulangan dalam pembelajaran matematika, analisis serta tindak lanjutnya.
2. Perhatikan tabel di halaman berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - a. Lengkapi tabel Analisis Ulangan Harian tersebut.
 - b. Tentukan jumlah anak yang tuntas belajar!
 - c. Tentukan siswa yang memerlukan belajar remidi!
 - d. Buatlah program remidi sebagai alternatif tindak lanjutnya.
 - e. Diagnosis pembelajaran apa yang mungkin diberikan pada peserta didik no. urut 1?
- f. Tulislah alternatif penulisan pencapaian kompetensi dalam raport bagi Andi (no urut 1) dan Garry (no urut 17).

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN																					
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA												TAHUN PELAJARAN				2009/2010					
KOMPETENSI DASAR : 3.1, 3.2 (THEOREMA PHYTAGORAS)												SEMESTER				: GASAL					
KELAS : VIII E												JUMLAH PESERTA				: 30					
JUMLAH SOAL : 20												KKM				: 71					
NO	NO. SOAL	SKOR YANG DIPEROLEH																		% KET ER C APAI AN	KETU NTASA N
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
	BOBOT SOAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	ANDI	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
2	APRILIA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
3	ARDIAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
4	ARIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	ASPRILLA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
6	CAHYANING	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
7	CANDRA	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	DAVID F.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
9	DESI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
10	DIYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
11	EDO	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1
12	EKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
13	ELSA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
14	FARID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
15	FIRLANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
16	FITRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	GARRY F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	HERDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
19	IFFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
20	ISTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
21	IZZY	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	JAMRUD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
23	KAREL	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
24	KRESNA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
25	LIARDE	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	PRADAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
27	PRASETYO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
28	R. ANGGI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
29	RAHADYAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
30	RIZKY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
	JML SKOR																				
	JML SKOR MAKS																				
	% DAYA SERAP																				

3. Diketahui data nilai rapor sebagai berikut

Mata pelajaran		Matematika	
KKM		70	71
NO	NAMA	NILAI SEMESTER GASAL	NILAI SEMESTER GENAP
1	Anita	72	69
2	Buavita	72	67
3	Cinta	65	72
4	Duafa	72	70
5	Efrata	69	68

Hitunglah ketuntasan belajar tiap anak pada mata pelajaran matematika untuk penghitungan kenaikan kelas.

C. Refleksi dan Saran

Setelah Anda cermati isi modul, untuk refleksi diri kerjakan soal-soal *self-evaluation* di atas, dengan sungguh-sungguh, kemudian cocokkan hasilnya dengan alternatif jawab yang disertakan dalam modul ini sebagai lampiran, kemudian buat skor hasil pekerjaan Anda dengan formula:

$$\text{Skor refleksi diri } S_c = \frac{\text{Jumlah soal yang dikerjakan dengan benar}}{\text{Jumlah semua soal latihan}} \times 100\%$$

Jika skor refleksi diri Anda lebih atau sama dengan 75%, selamat!. Anda telah memahami modul ini, dan bagi Anda yang belum mencapai 75% dipersilahkan membaca lagi lebih cermat dan diskusikan dengan kolega Anda masalah yang dirasa kurang jelas dan dicoba lagi mengerjakan tugas latihan di atas sekali lagi. Namun demikian jika masih ada hal-hal yang perlu dikonfirmasi, maka diskusikan dengan kolega sesama peserta MGMP BERMUTU atau dengan instruktur/guru inti.

LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1: Alternatif Jawaban Latihan dan Penilaian

A. Alternatif Jawaban Latihan 1

1. Ulangan umum dalam Kurikulum 1994 dan sebelumnya, padanan dalam Standar Nasional Pendidikan adalah ulangan akhir semester (untuk semester ganjil: 1,3,5) maupun ulangan kenaikan kelas (untuk semester genap: 2 dan 4) dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan masing masing.
2. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik, jadi sampai pada penentuan keputusan sudah atau belum dicapainya kompetensi dasar yang ingin dicapai, sedangkan ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik, jadi ulangan merupakan salah satu bentuk pengumpulan informasi dari kegiatan penilaian.
3. Masih banyak guru yang beranggapan bahwa cakupan indikator ulangan kenaikan kelas adalah mencakup seluruh KD dikelas yang bersangkutan, tetapi berdasar Standar Penilaian Pendidikan, baik ulangan akhir semester maupun ulangan maupun ulangan kenaikan kelas cakupan indikatornya yang representatif dari semester yang bersangkutan, ulangan akhir semester untuk semester ganjil sedangkan kenaikan kelas untuk semester genap (semester 2 dan 4).

B. Alternatif Jawaban Latihan 2

1. Tabel 4: analisis hasil nilai ulangan harian

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran: 2010/2011

Kompetensi dasar : 6.3

Materi : Keliling dan Luas bangun

Kelas /Semt : VII D/2

Segi empat dan Segi tiga

Peserta : 30 orang

KKM : 70

Jumlah soal/Bentuk : 10/ Uraian

NO	NO. SOAL	SKOR YANG DIPEROLEH										% KET ERC APAI AN	KETUNTA SAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
	BOBOT SOAL	3	3	5	4	3	3	5	5	6	3			
NAMA														
1	ADE	1	1	2	3	3	3	5	1	4	1	60	TDK	
2	ALFIAN	0	3	1	3	1,5	0	5	1	0	0	36,3	TDK	
3	ALIFIA	3	3	5	2	1	1	5	4	1	3	70	YA	
4	ANASTASIA	2	3	2	1	3	1	5	5	3	3	70	YA	
5	ANDRI	1	3	5	1	3	1	5	5	1	3	70	YA	
6	ANGELIA	1	1	5	1	2	1	5	5	5	3	72,5	YA	
7	ANGELINA	2	1,5	2	1	3	2	5	5	4	3	71,3	YA	
8	ANITA	2	3	4	3	1	1	5	1	0	1	52,5	TDK	
9	ANTONIUS	1	3	5	4	1	3	2	5	5	3	80	YA	
10	ARIF	1	3	5	1	3	1	5	5	4	1	72,5	YA	
11	AURORA	1	3	5	4	2	1	5	5	5	3	85	YA	
12	BAGUS	2	1	5	4	3	1	5	2	2	3	70	YA	
13	B. KEVIN	2	2	2	2	1	1	5	5	5	3	70	YA	
14	CAECILIA	2	2	4	3	3	2	1	5	5	1	70	YA	
15	DICO	1	2	5	4	3	1	5	5	5	3	85	YA	
16	DZAKY	1	3	5	1	3	1	5	5	1	3	70	YA	
17	EGGI N.S.	1	1,5	2	2	1	1	5	1	2	1	43,8	TDK	
18	ESYA	1	3	4	4	2	3	5	5	5	3	87,5	YA	
19	FEBRI	1	1	2	3	1,5	3	1	1	1	0	36,3	TDK	
20	FIROOS	1	3	1	3	3	0	5	0	0	0	40	TDK	
21	GEMA	1	3	5	4	1	1	5	3	3	3	72,5	YA	
22	GUSTI	2	2	4	4	3	1	5	2	2	3	70	YA	
23	HENRIKA	2	3	5	4	3	3	5	5	6	3	97,5	YA	
24	HIKA	2	1	1	4	2	3	5	2	5	3	70	YA	
25	IGN. DIAN	1	1,5	5	3	2	3	5	5	4	3	81,3	YA	
26	IKHSAN	2	3	2	1	2	3	5	5	0	0	57,5	TDK	
27	MARGARET	1	3	5	1	2	0	5	1	5	1	60	TDK	
28	MARIA	3	3	5	4	3	3	5	5	1	3	87,5	YA	
29	MARTA	3	1,5	1	0	1	1	5	5	0	3	51,3	TDK	
30	MIKAEL	1	3	5	4	1	1	5	5	5	3	82,5	YA	
	JML SKOR	45	70	109	79	64	47	139	109	89	66			
	JML SKOR MAKS.	90	90	150	120	90	90	150	150	180	90			
	% DAYA SERAP	50	78	73	66	71	52	93	72,7	49	73			

2. Hasil Analisis:

- a. Ketuntasan Belajar Individu = 21 dari 30 orang
- b. Ketuntasan Belajar Indikator = 70%
- c. Kesimpulan: Perlu Perbaikan bagi siswa no urut 1, 2, 8, 17, 19,20, 26, 27, 29.
Perlu perbaikan pembelajaran untuk soal no 9.

3. Tukarkan dengan pekerjaan teman satu kelompok anda, anda dapat saling mengoreksi.

4. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang menyatakan Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik maka dipandang perlu untuk menganalisis seluruh ulangan yang ada.

C. Alternatif Jawaban Latihan 3

1. Dari data tabel 5 diperoleh:

Ketuntasan individu ada 22 dari 36 siswa = 66,7%

Daya serap klas terhadap indikator Kompetensi Dasar = 80%

Kesimpulan:

Karena sudah ada 50% siswa yang tuntas individual tuntas indikatornya sudah 80% maka pembelajaran dapat dilanjutkan ke KD berikutnya. Indikator dengan no soal 8 dan 9 pada soal pilihan ganda, diulang.

Program remedial = bandingkan dan diskusikan dengan teman

Program pengayaan = bandingkan dan diskusikan dengan teman.

2. Dari tabel hasil analisis yang tersaji, perlu diperhatikan untuk pembimbingan khusus:

No urut 8, 20 dan 25 karena ketercapaiannya berturut turut 40%, 35% dan 20% maka perlu diberi tes diagnostik dan bekerjasama dengan guru bimbingan konseling untuk melakukan pendampingan belajar.

No absen 32 ketercapaiannya 100% maka perlu mendapat program pengayaan supaya tidak jenuh ketika peserta didik yang lain memperoleh program remedial.

Perlu ditinjau ulang analisis butir soalnya, apakah soal sudah memenuhi kriteria penulisan soal yang baik.

3. Nilai Rapor

- a. Bila diambil bobot rata rata Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Akhir Semester adalah 2 : 1: 1 .

Nilai rapot = 73,275. Dalam rapor ditulis 73

- b. Bila bobot rata rata Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Akhir Semester adalah 60% : 20% : 20%

Rata rata UH dan Tugas = 79,05

Nilai rapot = $47,43 + 14 + 13 = 74,43$. Ditulis dalam rapor 74

- c. Setiap Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester , Ulangan Akhir Semester bobotnya adalah sama.

Nilai rapor = $= \frac{592,8}{8} = 74,0375$. Dalam rapor ditulis 74

D. Alternatif Jawab *Self-evaluation* Modul

1. Diagram yang dimaksudkan adalah:



2. Jawaban

a. Isian tabel

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN																							
MATA PELAJARAN		: MATEMATIKA															TAHUN PELAJARAN		: 2009/2010				
KOMPETENSI DASAR		: 3.1, 3.2 (THEOREMA PHYTAGORAS)															SEMESTER		: GASAL				
KELAS		: VIII E															JUMLAH PESERTA		: 30				
JUMLAH SOAL		: 20															KKM		: 71				
NO	NO. SOAL	SKOR YANG DIPEROLEH																			% KETUNTASAN	KETUNTASAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
	BOBOT SOAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	ANDI	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	60	TIDAK
2	APRILIA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	75	YA
3	ARDIAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	75	YA
4	ARIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90	YA
5	ASPRILLA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	85	YA
6	CAHYANING	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	75	YA
7	CANDRA	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	70	TIDAK
8	DAVID F.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	75	YA
9	DESI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	85	YA
10	DIYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	95	YA
11	EDO	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	70	TIDAK
12	EKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	90	YA
13	ELSA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	75	YA
14	FARID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	80	YA
15	FIRLANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	70	TIDAK
16	FITRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	85	YA
17	GARRY F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	YA
18	HERDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	70	TIDAK
19	IFFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	85	YA
20	ISTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	85	YA
21	IZZY	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	85	YA
22	JAMRUD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	85	YA
23	KAREL	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	85	YA
24	KRESNA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	70	TIDAK
25	LIARDE	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	YA
26	PRADAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	85	YA
27	PRASETYO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	95	YA
28	R. ANGGI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	85	YA
29	RAHADYAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80	YA
30	RIZKY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	85	YA
	JML SKOR	29	29	28	30	19	26	28	29	29	17	13	29	9	29	17	30	19	26	29	22		
	JML SKOR.MA	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
	% DAYA SERA	80,56	80,56	77,78	83,33	52,78	72,22	77,78	80,56	80,56	47,22	36,11	80,56	25	80,56	47,22	83,33	52,78	72,22	80,56	61,11		

- b. Jumlah anak yang tuntas belajar individual ada 24 anak.
- c. Peserta didik no urut 1, 7, 11, 15, 18, 24 memerlukan belajar remidi .
- d. Program remidi: silahkan anda bandingkan dengan teman anda.
- e. Pada peserta didik no urut 1 diberi program remidi dengan cara mengikuti pembelajaran ulang dengan strategi dan metode yang berbeda, pemberian tugas mandiri dan bimbingan tutor sebaya disertai dengan pengamatan dan wawancara kessulitan belajarnya.
- f. Alternatif penulisan pencapaian kompetensi.

Untuk Andi no urut 1

No	Mata Pelajaran	Pencapaian Kompetensi
2	Matematika	Kompetensi pada KD 3.1 dan 3.2 untuk indikator 2,3, 8, 9, 10, 14, 15, 18 belum tercapai, perlu pembelajaran remedial.

Untuk Garry no urut 17.

No	Mata Pelajaran	Pencapaian Kompetensi
1	Matematika	Kompetensi pada KD 3.1 dan 3.2 sudah tercapai dan melampaui KKM .

2. Jawaban

Mata pelajaran		Matematika				
KKM		70	71	Rata-rata KKM	Rata-rata Nilai	Keterangan
No	Nama	Nilai Semester Gasal	Nilai Semester Genap			
1	Anita	72	69	70,5	70,5	Tuntas
2	Buavita	72	67	70,5	69,5	Tidak Tuntas
3	Cinta	65	72	70,5	68,5	Tidak Tuntas
4	Duafa	72	70	70,5	71	Tuntas
5	Efrata	69	68	70,5	68,5	Tidak Tuntas

Lampiran 2: Alternatif Format Analisis Hasil Penilaian**ANALISIS HASIL PENILAIAN**

Satuan Pendidikan : SMP N 16 Yogyakarta Kelas/Semester :

Mata Pelajaran : Tahun :

Jumlah Soal : Uraian = KKM :

No.	Nama Siswa	Skor tiap Nomor								Jmlh Skor ...	Keber- hasilan (%)	Tuntas Ya/Tdk (V)/(X)
		1	2	3	4	5	6	7	8			
				
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												
16.												
17.												
18.												
19.												
20.												
21.												
22.												
23.												
24.												
25.												
Jmlh Skor =												
Skor Maks=												
Pencapaian (%)												

Yogyakarta, 2011
Guru Mata Pelajaran,
.....

Lampiran 3: Alternatif Format Kesimpulan Hasil Analisis Penilaian
HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan Hasil Analisis Penilaian maka dapat disimpulkan:

1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah siswa seluruhnya = orang
- b. Jumlah siswa yang tuntas = orang
- c. Persentase Ketuntasan = %

Kesimpulan :

Perlu perbaikan secara klasikal = ya/tidak *)

2. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor:

.....
.....

- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa (nama/No presensi dan soa)

.....
.....

Yogyakarta 2011

Guru Mata Pelajaran,

Lampiran 4: Alternatif Format Program Remedial dan Pengayaan

PROGRAM REMEDIAL DAN PENGAYAAN

SMP/ MTs : KD :
 Mata Pelajaran : Ulangan Harian Ke :
 Kelas/ Smt :
 Tahun Pelajaran :

No	KD/ Materi	Program Remedial				Program Pengayaan			
		No Absen	Uraian Kegiatan	Waktu	Keterangan	No Absen	Uraian Kegiatan	Waktu	Keterangan

.....,

Mengetahui Guru Mata Pelajaran,
 Kepala Sekolah,

Lampiran 5: Alternatif Format Pelaksanaan Remedial

HASIL PELAKSANAAN PERBAIKAN
SMP -----

Mata Pelajaran : KKM :
 Kelas/Smt : Materi :
 Tahun Pelajaran : Jenis tes :
 Ulangan Harian ke : Tanggal :
 No SK/ No KD : Waktu :

No	Nama Siswa	No Absen	Kegiatan Remidi	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah	Nilai Terpakai	Ket.

1) Catatan:

Jika sesudah perbaikan hasilnya dapat mencapai atau melebihi KKM, maka yang diolah dalam daftar nilai sebesar KKM. Remidi dilakukan maksimal tiga kali dan bila tetap belum dapat mencapai KKM, nilai diambil yang tertinggi untuk pengolahan nilai./sesuai kesepakatan tiap satuan pendidikan

Yogyakarta,

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Lampiran 6: Alternatif Format Pelaksanaan Pengayaan.
HASIL PELAKSANAAN PENGAYAAN
SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : KKM :
 Kelas/Smt : Materi :
 Tahun Pelajaran : Tanggal :
 Ulangan Harian ke : Waktu :
 No SK/ No KD :

No	Nama Siswa	No Absen	Kegiatan Pengayaan	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah	Ket.

Yogyakarta,

Mengetahui :
 Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,



PPPPTK MATEMATIKA

Jl. Kaliurang Km. 6 Sambisari, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Kotak Pos 31 YKBS Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 885752, 881717, 885725, Fax. (0274) 885752
Website: www.p4tkmatematika.org
E-mail: p4tkmatematika@yahoo.com